ANALISIS SWOT TERHADAP STRATEGI PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (ZIS) MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN DI LAZISMU KABUPATEN MOJOKERTO

SKRIPSI

OLEH :

HADAITA RAHMAH FAUZIA

NIM G05217010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF

SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Hadaita Rahmah Fauzia
NIM	: G05217010
Fakultas / Prodi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul Skripsi	: Analisis SWOT Terhadap Strategi Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Melalui Program Pendidikan di Lazismu kabupaten Mojokerto

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Mojokerto, 1 Juli 2021

Saya yang menyatakan,

Hadaita Rahmah Fauzia

NIM. G05217010

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Hadaita Rahmah Fauzia NIM : G05217010 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 1 Juli 2021

Dosen Pembimbing

Dr. H. Darmawan, MHI

NIP. 198004102005011004

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Hadaita Rahmah Fauzia NIM. G05217010 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqosah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu, 28 Juli 2021 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam program studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

Majelis Munaqosah Skripsi :

Penguji I	Penguji II
Dr. H. Darmawan, MHI.	**Saoki, S.HI, M.HI**
NIP. 198004102005011004	NIP. 197404042007101004
Penguji III	Penguji IV
Basar Dikuraisyin, M.H	**M. Maulana Asegaf, Lc.,MHI**
NIP. 198811292019031009	NIP. 198709042019031005

Surabaya, 1 Agustus 2021

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,

Dr. H. Ah. Ali Arifin, M.M

NIP. 196212141993031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : HADAITA RAHMAH FAUZIA
NIM : G05217010
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM / MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
E-mail address : hadaitarahmahf@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
ANALISIS SWOT TERHADAP STRATEGI PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (ZIS) MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN DI LAZISMU KABUPATEN MOJOKERTO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Agustus 2021

Penulis

(Hadaita Rahmah Fauzia)

ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Analisis SWOT Terhadap Strategi Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Melalui Program Pendidikan di Lazismu Kabupaten Mojokerto" ini merupakan penelitian yang ditujukan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana strategi pendistribusian dana ZIS pada program pendidikan di lazismu kabupaten Mojokerto dan bagaimana analisis SWOTnya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan 3 teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala kantor lazismu kabupaten Mojokerto, finance administration, devisi program pemberdayaan dan mustahik penerima bantuan program pendidikan lazismu kabupaten Mojokerto.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pendistribusian yang digunakan pihak lazismu kabupaten Mojokerto pada program pendidikan yakni : mengumpulkan hasil rekapan data mustahik yang telah di ACC, mendistribusikan dana ZIS sesuai ketentuan syariah, melakukan kerjasama dengan dikdasmen, melakukan kerjasama sinergi dengan sekolah, melakukan sinergi dengan mustahik, melaksanakan program sesuai kondisi (momentum) dan melakukan penyaluran atau pendistribusian secara bertahap. Untuk analisis SWOTnya yakni Strength : memiliki konsep dalam pengelolaan dan pendistribusian dana ZIS, Weaknesses : terbatasnya jumlah SDM sehingga tidak bisa lebih maksimal, Opportunity : memiliki stakeholder yang perduli dengan masalah pendidikan yang dihadapi orang tidak mampu, dan Threats : belum ada pengawasan untuk mustahik penerima bantuan pendidikan.

Adapun saran untuk pihak lazismu kabupaten Mojokerto yakni diharapkan kedepannya dapat mendistribusikan program-program pendidikan yang masih belum dilaksanakan dan diharapkan ada pengawasan kepada para mustahik penerima agar tidak bersifat konsumtif saja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

PENGESAHAN iv

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI v

ABSTRAK vi

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR GAMBAR x

DAFTAR TRANSLITERASI xi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah 12
C. Rumusan Masalah 13
D. Tujuan Penelitian 13
E. Kajian Pustaka 13
F. Kegunaan Hasil Penelitian 19
G. Definisi Operasional 20
H. Metodologi Penelitian 23
I. Sistematika Pembahasan 29

BAB II KAJIAN TEORI 31

A. Analisis SWOT 31
B. Strategi Pendistribusian 34
C. Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) 40
D. Program Pendidikan 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III STRATEGI PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (ZIS) MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN DI LAZISMU KABUPATEN MOJOKERTO 52

A. Gambaran Umum Tentang Lazismu Mojokerto 52
B. Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Melalui Program Pendidikan di Lazismu Kabupaten Mojokerto 61
C. Strategi Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Melalui Program Pendidikan di Lazismu Kabupaten Mojokerto 71

BAB IV ANALISIS SWOT TERHADAP STRATEGI PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (ZIS) MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN DI LAZISMU KABUPATEN MOJOKERTO 89

A. Analisis Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Melalui Program Pendidikan di Lazismu Kabupaten Mojokerto 89
B. Analisis SWOT Terhadap Strategi Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Pada Program Pendidikan di Lazismu Kabupaten Mojokerto 92

BAB V PENUTUP 98

A. Kesimpulan 98
B. Saran 99

DAFTAR PUSTAKA 100

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Laporan Keuangan 10

Tabel 3.1 Daftar Mustahik Pilar Pendidikan 70

Tabel 3.2 Form Assesment Survei Mustahik 74

Tabel 3.3 Data Informan Penerima Bantuan Pendidikan 84

Tabel 4.1 Program Pilar Pendidikan yang Sudah dan Belum Diterapkan 91

Tabel 4.2 Analisis SWOT 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Persentase Penduduk Miskin di Mojokerto 2

Gambar 3.1 Logo Lazismu Kabupaten Mojokerto 55

Gambar 3.2 Sistem Pendistibusian Lazismu Mojokerto 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

A. Konsonan

NO	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
1	ا	‘	ط	t}
2	ب	B	ظ	z}
3	ت	T	ع	‘
4	ث	Th	غ	Gh
5	ج	J	ف	F
6	ح	h}	ق	Q
7	خ	Kh	ك	K
8	د	D	ل	L
9	ذ	Dh	م	M
10	ر	R	ن	N
11	ز	Z	و	W
12	س	S	ه	H
13	ش	Sh	ء	‘
14	ص	s{	ي	Y
15	ض	d{		

Sumber : kate L. Turabian A. *Manual of Writers of Term Papers, Disertations* (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987).

B. Vokal

1. Vokal Tunggal (monoftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia
َ	*fath}ah*	A
ِ	Kasrah	I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ُ	**d{amah**	**U**

Catatan: Khusus untuk *hamzah*, penggunaan apostrof hanya berlaku jika *hamzah* ber-*h}arakat* sukun atau didahului oleh huruf yang ber-*h}arakat* sukun. Contoh: *iqtid}a>'* (اقتضاء)

2. Vokal Rangkap (diftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
ـَيْ	*fath}ah* dan *ya'*	*Ay*	a dan y
ـَوْ	*fath}ah* dan *wawu*	*Aw*	a dan w

Contoh : *'alayh* (عليه)
: *mawd}u>'* (موضوع)

3. Vokal Panjang (*mad*)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
ـَا	*fath}ah* dan *alif*	*a>*	a dan garis di atas
ـِي	*kasrah* dan *ya'*	*i<*	i dan garis di atas
ـُو	*d}ammah* dan *wawu*	u>	u dan garis di atas

Contoh : *al-jama>'ah* (الجماعة)
: *ghali>zan* (غليظا)
: *yadu>ru* (يدور)

C. Ta' Marbu>t}ah

Transliterasi untuk *ta>' marbu>t}ah* ada dua :

1. Jika hidup (menjadi *mud}a>f*) transliterasinya ada *t.*
2. Jika mati atau sukun, transliterasinya adalah *h.*

Contoh : *shari>'at al-isla>m* (شريعة الاسلام)
: *al-baqarah* (البقرة)

D. Penulisan Huruf Kapital

Penulisan huruf besar dan kecil pada kata, *Phrase* (ungkapan) atau kalimat yang ditulis dengan transliterasi Arab-Indonesia mengikuti ketentuan penulisan yang berlaku dalam tulisan. Huruf awal (*initial letter*) untuk nama, tempat, judul buku dan yang lain ditulis dengan huruf besar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan mayoritas penduduknya beragama islam. Umat muslim tersebar di berbagai provinsi yang ada di Indonesia. Salah satunya di provinsi Jawa Timur, dimana di provinsi tersebut orang yang beragama islam berjumlah 39.813.382 orang.[1] Dan setiap umat muslim berkewajiban untuk memberikan atau menyisihkan sebagian harta yang dikaruniakan oleh Allah SWT agar dapat membantu masyarakat yang kurang mampu. Mendengar kata masyarakat kurang mampu tentunya identik dengan kemiskinan.

Di Indonesia terdapat wilayah-wilayah yang masih terdapat penduduk yang mengalami masalah kemiskinan. Seperti di wilayah kabupaten Mojokerto, kemiskinan masih menjadi masalah yang harus diselesaikan. Kemiskinan yakni berhubungan dengan masalah keadaan seseorang ketika tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti kurangnya kecukupan kebutuhan pangan, pakaian, tempat berlindung, sarana pendidikan dan kesehatan.

Mulai dari tahun 2016 tingkat kemiskinan di kabupaten Mojokerto terus mengalami penurunan. Namun pada tahun 2020 kemiskinan di kabupaten Mojokerto mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Pada

[1] https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/ , diakses pada 16 Desember 2020 Pukul 09.16 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun 2020, jumlah penduduk miskin di kabupaten Mojokerto mencapai 118,80 ribu jiwa (10,57 persen), bertambah 9,99 ribu jiwa dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 108,81 ribu jiwa (9,75 persen).[2] Berikut perkembangan persentase tingkat kemiskinan di kabupaten Mojokerto mulai dari tahun 2016 – 2019 :

Gambar 1.1

Perkembangan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Mojokerto Tahun 2016-2020

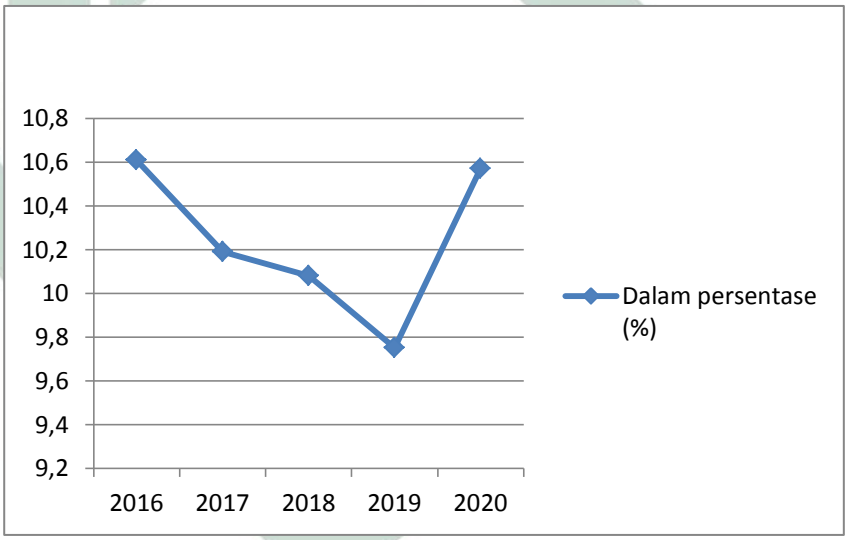

Sumber : BPS-RI

Beragam upaya tentunya harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan kemiskinan, walaupun permasalahan tersebut terbilang cukup sulit untuk diselesaikan. Selain berdampak pada segi perekonomian, kemiskinan juga menjadi dampak terhadap persoalan pendidikan. Tingkat

[2] BPS Kabupaten Mojokerto. "Profil Kemiskinan Kabupaten Mojokerto Tahun 2020", No.05/12/3516/Th.I, 15 Desember 2020, hal 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan yang rendah bisa menjadi penyebab kemiskinan, karena pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi setiap orang agar tidak mengakibatkan seseorang menjadi kurang memiliki wawasan, keterampilan serta pengetahuan yang memadai untuk kehidupannya.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik. Pendidikan sangatlah penting bagi seluruh masyarakat. Sebagaimana menurut Nur Afiyah Maizunati dalam penelitiannya menjelaskan bahwa perlunya peningkatan kualitas pembangunan manusia melalui akses pendidikan dasar mampu mendorong penurunan persentase kemiskinan.[3] Bagi masyarakat kalangan menengah atas tentunya tidak akan mengalami kesulitan untuk melanjutkan pendidikan bahkan sampai jenjang yang lebih tinggi. Namun hal itu tidak dapat dirasakan oleh masyarakat menengah kebawah. Oleh sebab itu, banyak masyarakat menengah kebawah yang putus sekolah karena terbatasnya biaya mereka untuk melanjutkan pendidikan.

Peran lembaga-lembaga amil zakat sangat dibutuhkan untuk memecahkan masalah pendidikan. Di dalam keputusan mentri agama RI nomor 581 tahun 1999 tentang pelaksanaan undang-undang nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, lembaga amil zakat adalah institusi pengelola zakat yang sepenuhnya dibentuk atas prakarsa masyarakat dan

[3] Nur Afiyah Maizunati, "Optimalisasi Peran Pendidikan Dasar Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Kabupaten Klaten", *Jurnal REP*, No.2 , Vol.3 (2018), hal 366

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh masyarakat yang bergerak dibidang da'wah, pendidikan, sosial dan kemaslahatan umat islam.[4] Berdasarkan keputusan menteri agama RI nomor 581 tahun 1999 pasal 22 dijelaskan bahwa lembaga amil zakat harus dapat mememenuhi persyaratan sebagi berikut:

1. Berbadan hukum.
2. Memiliki data muzakki dan mustahiq.
3. Memiliki program kerja.
4. Memiliki pembukuan.
5. Melampirkan surat persyaratan bersedia di audit.[5]

Lembaga amil zakat tidak hanya menghimpun dan mengelola dana zakat saja melainkan juga menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS). Zakat, infak dan sedekah (ZIS) sudah tidak asing lagi bagi masyarakat muslim. Zakat berarti suci, baik, berkah dan berkembang. Dinamakan zakat karena ia dapat mengembangkan harta yang telah dikeluarkan zakatnya dan menjauhkannya dari segala kerusakan sebagaimana yang dikatakan Ibnu Taimah.[6] Infak dapat diartikan mengeluarkan sebagian dari harta untuk suatu kepentingan yang diperintahkan oleh ajaran islam seperti berinfak di masjid, mushollah dan lain-lain. Sedangkan sedekah dapat diartikan memberikan sesuatu kepada orang lain. Seperti dalam Undang-undang No.23 tahun 2011, sedekah

[4] Keputusan Mentri Agama Republik Indonesia Nomor 581 Tahun 1999 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Tahun 1999 Tentang pengelolaan Zakat, Pasal 1
[5] Ibid., Pasal 22.
[6] Muhammad Syeikh, *Pustaka Cerdas Zakat 1001 Masalah dan Solusinya*, (Jakarta : Pustaka Cerdas, 2003), hal 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah harta atau non harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum.[7] Zakat, infak dan sedekah (ZIS) tidak hanya dapat menumbuhkan atau memperkuat iman saja, melainkan juga dapat menumbuhkan rasa saling tolong menolong terutama membantu menolong masyarakat yang kurang mampu.

Terdapat banyak lembaga-lembaga amil zakat (LAZ) yang dapat kita temui di Indonesia seperti LAZ inisiatif zakat Indonesia (IZI), lembaga amil zakat, infak dan sedekah muhammadiyah (LAZISMU), LAZ dhompet dhuafa republika, LAZ rumah zakat, LAZ nurul hayat, LAZ yatim mandiri, LAZ lembaga manajemen infaq (LMI), LAZ dana sosial al falah, LAZ Al-azhar, lembaga amil zakat infak dan sedekah nadhatul ulama (LAZISNU) dan lain-lain. Namun dengan banyaknya lembaga amil zakat saat ini sehingga terjadilah persaingan antar lembaga semakin meningkat. Hal tersebut dapat mendorong lembaga amil zakat agar lebih semangat menebar kebaikan dan memperhatikan dari segi pelayanan perhimpunan, pelayanan program sampai produk-produk yang ditawarkan. Persaingan tersebut tentunya berdampak positif karena dapat menumbuhkan semangat para amil dalam hal menabur kebaikan. Lembaga amil zakat bukan termasuk lembaga yang mencari profit melainkan termasuk lembaga filantropi islam.

Kepercayaan masyarakat terhadap lembaga amil zakat masih sangat kurang, mulai dari malas membayar langsung ke kantor lembaga

[7] Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentenang Pengelolaan Zakat, Pasal 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

amil zakat sampai kurang percayanya kepada amil tentang pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah yang mereka kumpulkan. Sehingga kebanyakan dari mereka lebih memilih untuk menyalurkan atau mendistribusikan zakatnya langsung kepada tetangga didekat rumahnya masing-masing. Oleh karena itu sangat dibutuhkanlah upaya atau strategi untuk membuat masyarakat percaya bahwasannya strategi pendistribusian yang digunakan oleh lembaga amil zakat sudah tepat.

Manajemen strategi adalah sejumlah keputusan dan tindakan yang mengarah pada penyusunan suatu strategi atau sejumlah strategi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran perusahaan.[8] Penyusunan suatu strategi memang hal yang paling dianggap efektif untuk membantu mencapai sasaran atau tujuan suatu lembaga karena strategi tidak hanya dibutuhkan oleh lembaga profit saja melainkan strategi juga diperlukan pada lembaga non profit atau lembaga di bidang sosial seperti lembaga amil zakat. Selain itu pendistribusian juga termasuk hal yang perlu diperhatikan oleh lembaga agar para muzaki dapat percaya akan lembaga tersebut. Pendistribusian merupakan kegiatan pemasaran yang berupaya untuk memperlancar dan mempermudah dalam menyampaikan barang dan jasa dari produsen ke konsumen, sehingga penggunaanya sesuai dengan yang diperlukan.[9] Pendistribusian atau pengelolaan zakat terbagi menjadi 2 yaitu pengelolaan zakat secara konsumtif dan produktif. Pengelolaan

[8] Iwan Purwanto, *Manajemen Strategi*, (Bandung: Yrama Widya, 2006), hal 79
[9] Prihar Yusmi Antika, "Strategi Pendistribusian Zakat Melalui Program Jatim Peduli BAZNAS Provinsi Jawa Timur" (Skripsi--UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), hal 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

zakat secara konsumtif yaitu pengumpulan dan pendistribusian yang dilakukan dengan tujuan memenuhi kebutuhan dasar ekonomi para mustahik berupa pemberian bahan makanan dan lain-lain serta bersifat pemberian untuk dikonsumsi secara langsung.[10] Sedangkan pengelolaan zakat secara produktif yaitu pengelolaan zakat dengan tujuan pemberdayaan dan pendayagunaan biasa dilakukan dengan cara bantuan modal usaha lemah, pembinaan, pendidikan gratis dan lain-lain.[11]

Lembaga amil zakat juga perlu membuat strategi pendistribusian pada program yang ada di lembaga tersebut, khususnya pendistribusian di program pendidikan. Agar proses pendisribusian program di lembaga amil zakat dapat terealisasikan sesuai dengan ketentuan dan tepat sasaran. Selain itu, lembaga juga membutuhkan analisis yakni Strength (kekuatan), weakness (kelemahan), opportunity (peluang), threat (ancaman) atau yang biasa disebut dengan analisis SWOT. Faktor kekuatan dan kelemahan terdapat dalam tubuh suatu organisasi termasuk suatu bisnis tertentu, sedangkan peluang dan ancaman merupakan faktor-faktor lingkungan yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan jika dikatakan bahwa analisis SWOT dapat menjadi instrumen yang ampuh dalam melakukan analisis strategi, kemampuan tersebut terletak pada kemampuan para penentu strategi untuk memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sehingga sekaligus berperan sebagai alat

[10] Yuliono, "Strategi Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Untuk Kesejahteraan Ekonomi Mustahik di BAZNAS Kabupaten Banyumas Dan BAZNAS Kabupaten Purbalingga" (Tesis--IAIN Purwokerto, 2018), hal 6
[11] Ibid,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meminimalisir kelemahan yang terdapat dalam tubuh organisasi dan menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi.[12]

Dalam penelitian ini, Penulis memilih studi kasus di Lembaga amil zakat, infak dan sedekah muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Mojokerto. Lazismu adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.[13] Lazismu dikukuhkan oleh mentri agama republik Indonesia melalui SK No.457/21 november 2002 dan ditunjuk sebagai lembaga amil zakat nasional. Terdapat 2 faktor yang melatarbelakangi berdirinya lazismu, antara lain : Pertama, karena kemiskinan yang masih meluas serta sumber daya manusia yang masih tergolong rendah. Kedua, zakat diyakini dapat mampu mengentaskan kemiskinan. Tujuan dari berdirinya lazismu yaitu sebagai lembaga pengelola zakat, infak dan sedekah dengan menggunakan manajemen modern yang dapat menjadi bagian dari penyelesaian masalah sosial masyarakat dengan menerapkan budaya kerja yang amanah, transparan serta profesional.

Lazismu sudah tersebar hampir diseluruh wilayah yang ada di Indonesia. Salah satunya yaitu berada di wilayah kabupaten Mojokerto

[12] Dewi Puspita, "Analisis SWOT Dalam Strategi Pengelolaan Dana Zakat Melalui Program Z-Mart Di BAZNAS Kabupaten Langkat" (Skripsi--Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020), hal 4

[13] https://lazismu.org/latar-belakang , diakses pada tanggal 17 Desember 2020 Pukul 12.56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

provinsi Jawa Timur. Di lazismu kabupaten Mojokerto terdapat 5 program yang dijalankan lembaga tersebut, yakni pendidikan, kesehatan, ekonomi, dakwah dan sosial kemanusiaan. Dan di dalam 5 program tersebut terdapat rincian program-program yang lebih khusus seperti : Pertama, pada program pendidikan terdapat beberapa rincian program diantaranya pendanaan biaya pendidikan siswa, pemberian alat dan sarana sekolah dan program peduli guru. Kedua, pada program kesehatan terdapat beberapa rincian diantaranya bantuan dana periksa atau pengobatan, pemberian alat kesehatan disabilitas dan pendampingan pengurusan KIS atau BPJS. Ketiga, pada program ekonomi terdapat rincian program diantaranya program pemberdayaan UMKM, hibah modal usaha, pemberian banner usaha dan pembinaan pelatihan kerja. Keempat, pada program dakwah terdapat rincian program diantaranya pemberian santunan muallaf, pembentukan tim perawatan jenazah, bantuan sarana masjid, pemberian kado marbot masjid, program laundry karpet masjid dan program tabligh akbar save. Kelima, pada program sosial kemanusiaan terdapat rincian program diantaranya santunan beras dhuafa, bantuan air bersih, penggalangan dana kemanusiaan dan peduli dakwah. Sedangkan untuk pola distribusinya, pola distribusi di lazismu kabupaten Mojokerto sudah termasuk bagus karena didalam pendistribusiannya tidak hanya konsumtif saja melainkan ada juga yang produktif. Di wilayah kabupaten Mojokerto sudah tersebar beberapa lembaga amil zakat (LAZ) namun, menurut peneliti lazismu kabupaten Mojokerto sangat menarik dalam hal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendistribusiannya dibanding LAZ yang lain, karena di lazismu kabupaten Mojokerto lebih memprioritaskan pada segi program pendidikan sedangkan di LAZ lain kebanyakan prioritasnya pada program yang lainnya.

Lembaga amil zakat, infak dan sedekah (lazismu) kabupaten Mojokerto dapat menghimpun dana sebesar Rp 48.072.463 tercatat pada bulan september-oktober 2020 dan disalurkan ke program-program yang ada di lazismu kabuapten Mojokerto.[14] Adapun rincian jumlah perhimpunan dan penyaluran dana yang ada di lazismu kabupaten Mojokerto bulan september-oktober 2020 sebagai berikut:

Tabel 1.1

Rekapitulasi Laporan Keuangan

September-Oktober 2020

No	Jenis Dana	Saldo Awal	Perolehan	Penyaluran	Saldo Akhir
1	**ZAKAT**	**Rp 5.965.763**	**Rp 4.353.400**	**Rp 6.100.000**	**Rp 4.219.163**
	A. Fakir Miskin (Dhuafa)			Rp 5.100.000	
	B. Fii Sabilillah			-	
	C. Gharimin			-	
	D. Muallaf			-	
	E. Ibnu Sabil			Rp 1.000.000	
	F. Tentatif			-	
2	**INFAK TIDAK TERIKAT**	**Rp 19.243.218**	**Rp 43.719.063**	**Rp 43.743.155**	**Rp 19.219.126**
	A. Pendidikan			Rp 8.450.000	
	B. Kesehatan			Rp 1.015.000	
	C. Ekonomi			Rp 1.570.000	
	D. Dakwah			Rp 5.690.000	
	E. Sosial			Rp 1.215.000	

[14] https://drive.google.com/file/d/1JUAVI7roplt-aVvfvDDAWK0kTaXQbC9p/view , diakses pada tanggal 11 Januari 2021 Pukul 19:24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	F. Kemanusiaan			-	
	G. Operasional			Rp 10.781.855	
	H. Kelembagaan			Rp 15.021.300	
TOTAL		**Rp 25.208.981**	**Rp 48.072.463**	**Rp 49.843.155**	**Rp 23.438.289**

Sumber: Lazismu Kabupaten Mojokerto

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perhimpunan dana yang diperoleh lazismu kabupaten Mojokerto sudah termasuk bagus dan untuk pendistribusian atau penyaluran pada program pendidikan juga sudah dilaksanakan di lembaga tersebut, namun untuk proses pelaksanaan strategi pendistribusiannya masih belum dijelaskan apakah sudah tepat sasaran disalurkan kepada golongan 8 asnaf.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berfokus pada strategi pendistribusian pada program pendidikan di lembaga amil zakat, infak dan sedekah (lazismu) kabupaten Mojokerto. Dan peneliti akan mengamati apa saja strategi-strategi yang digunakan dalam proses pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) khususnya di program pendidikan dan hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi pihak lazismu serta bagaimana cara untuk mengatasinya serta analisis SWOT strategi pendistribusiannya. Dengan judul penelitian **"Analisis SWOT Terhadap Strategi Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Melalui Program Pendidikan di Lazismu Kabupaten Mojokerto".**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, Identifikasi masalah yang muncul, antara lain :

1. Kurangnya pengoptimalan badan amil zakat (BAZ) dan lembaga amil zakat (LAZ) dalam menerapkan strategi-strategi pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah.
2. Kurang percayanya masyarakat terhadap pendistribusian dana ZIS yang dilakukan lembaga pengelola zakat.
3. Banyaknya lembaga amil zakat (LAZ) namun belum dapat menutup persolanan yang dialami mustahik terutama dalam hal pemerataan pendidikan.
4. Tantangan terbesar lembaga pengelola zakat dalam proses mendistribusikan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) di program pendidikan secara tepat sasaran.
5. Sulitnya mewujudkan potensi dalam dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) untuk membantu kesejahteraan mustahik dan pengoptimalan analisis SWOT terhadap strategi pendistribusiannya yang perlu dikaji lebih dalam lagi di lazismu kabupaten Mojokerto.

Dari berbagai identifikasi masalah yang di jelaskan diatas, maka dapat diambil batasan-batasan permasalahan yang akan diteliti, yakni :

1. Strategi pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) pada program pendidikan yang ada di lembaga amil zakat, infak dan sedekah muhammadiyah (lazismu) Mojokerto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Analisis SWOT strategi pendistribusian dana ZIS yang dilakukan pihak lembaga amil zakat, infak dan sedekah muhammadiyah (lazismu) Mojokerto.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) yang digunakan dalam program pendidikan di Lazismu Mojokerto?
2. Bagaimana analisis SWOT strategi pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) di Lazismu Mojokerto?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, antara lain :

1. Untuk mengetahui strategi-strategi pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) yang digunakan dalam menerapkan program pendidikan di Lazismu Mojokerto.
2. Untuk mengetahui analisis SWOT strategi pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) di lazismu Mojokerto.

E. Kajian Pustaka

1. Penelitian dari Sauqi Futaqi dan Imam Machali yang berjudul "Pembiayaan pendidikan berbasis filantropi islam : Strategi rumah pintar BAZNAS Piyungan Yogyakarta". Dengan rumusan masalah bagaimana pengelolaan pembiayaan BAZNAS Piyungan Bantul dan bagaimana strategi pembiayaan rumpin BAZNAS Piyungan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mengetahui pengelolaan pembiayaan yang dilakukan BAZNAS Piyungan Bantul dan strategi rumah pintar (rumpin) BAZNAS Piyungan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan di rumpin BAZNAS Piyungan didapatkan dari sumber dana yang di dapat dari zakat melalui BAZNAS pusat dan alokasi biaya rumpin dari tahun ketahun mengalami kenaikan.[15]

2. Penelitian dari Yolanda Berti yang berjudul "Strategi pendistribusian zakat infaq dan shadaqah (ZIS) melalui program Bandar Lampung cerdas dalam membangun kualitas sumber daya manusia di badan amil zakat nasional (BAZNAS) kota Bandar Lampung". Dengan rumusan masalah bagaimana strategi pendistribusian zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) melalui program bandar lampung cerdas dalam membangun kualitas sumber daya manusia di badan amil zakat (BAZNAS) kota Bandar Lampung. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi pendistribusian ZIS di BAZNAS kota Bandar Lampung dalam program Bandar Lampung cerdas. Dan untuk metode penelitiannya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menyediakan penelitian dalam bentuk deskriptif dan

[15] Sauqi Futaqi dan Imam Machali, "Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam : Strategi Rumah Pintar BAZNAS Piyungan Yogyakarta", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, No.2 , Vol.3 (2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bukan angka. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tahapan strategi sudah berjalan dengan baik, namun dalam tahapan pendistribusian dalam membangun kualitas SDM belum dapat dikatakan berhasil karena pendistribusian dibiang pendidikan hanya dapat mendistribusikan dana ZIS sebesar 3,7% pertahun.[16]

3. Penelitian dari Murtika Sari Siregar yang berjudul "Strategi pembiayaan pendidikan berbasis filantropi islam dalam memberdayakan anak yatim di yayasan yatim mandiri Surabaya". Dengan 3 rumusan masalah sebagi berikut: pertama, bagaimana perencanaan pembiayaan pendidikan berbasis filantropi pada yatim mandiri Surabaya. Kedua, bagaimana implementasi pengumpulan dan penyaluran dana zakat di LAZ yatim mandiri Surabaya. Ketiga, bagaimana implikasi strategi pembiayaan pendidikan yatim mandiri Surabaya dalam memberdayakan anak-anak yatim. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi perencanaan pembiayaan pendidikan berbasis filantropi pada yatim mandiri Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa yatim mandiri mengimplementasikannya dengan 3 strategi dalam pengumpulan dana ZISWAF yakni Fundraising, advertising dan kolaborasi dengan perusahaan dan untuk penyalurannya melalui 5 program yakni program

[16] Yolanda Berti, "Strategi Pendistribusian Zakat Infaq dan Shadaqah (ZIS) Melalui Program Bandar Lampung Cerdas Dalam Membangun Kualitas Sumber Daya Manusia Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung" (Skripsi--UIN Raden Intan Lampung, 2020).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan, kesehatan, ekonomi kemanusiaan dan dakwah dan strategi pembiayaan pendidikannya yaitu dengan memberikan pendidikan gratis untuk yatim dan dhuafa.[17]

4. Penelitian dari Irsalina Almashuri yang berjudul "Pendistribusian dana zakat pada program beasiswa satu keluarga satu sarjana di Badan amil zakat nasional Jawa Timur". Dengan rumusan masalah bagaimana implementasi pendistribusian zakat pada program beasiswa satu keluarga satu sarjana di badan amil zakat nasional Jawa Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan implementasi pendistribusian zakat pada program beasiswa satu keluarga satu sarjana di BAZNAS Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis penelitian studi kasus. hasil dalam penelitian ini yakni pendistribusian zakat yang sudah terkumpul di BAZNAS Jawa Timur diberikan secara langsung kepada mahasiswa penerima beasiswa SKSS.[18]
5. Penelitian dari Khusnul Aimatul Ummah, Ahmad Riyadi dan Sri Henianingrum yang berjudul "Pola implementasi alokasi ZISWAF dalam penyediaan akses pendidikan bagi kaum dhuafa". Dengan rumusan masalah bagaimana implementasi pola penyaluran ZISWAF dalam penyediaan akses pendidikan. Tujuan penelitian

[17] Murtika Sari Siregar, "Strategi Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam Dalam Memberdayakan Anak Yatim Di Yayasan Yatim Mandiri Surabaya" (Tesis--UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019).
[18] Irsalina Almashuri, "Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana di Badan Amil Zakat Nasional Jawa Timur" (Skripsi--UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini yaitu untuk dapat mengetahui pola penyaluran dan penyelenggaraan ZISWAF dalam penyediaan akses pendidikan bagi masyarakat miskin. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan studi komparatif. Dan hasil dalam penelitian ini yakni pelaksanaan dalam pengadaan akses pendidikan untuk ketiga instansi yang diteliti memiliki perbedaan, namun hal tersebut berdampak baik dalam memberikan kualitas pendidikan untuk orang miskin.[19]

Berikut ini adalah persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang, bisa dilihat dalam tabel berikut ini :

NO	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sauqi Futaqi dan Imam Machali, "Pembiayaan pendidikan berbasis filantropi islam : strategi rumah pintar BAZNAS Piyungan Yogyakarta".	Keduanya sama-sama berfokus membahas masalah pendidikan dan keduanya juga menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.	Di penelitian terdahulu topik pembahasannya hanya fokus pada program rumah pintar BAZNAS Piyungan, Sedangkan yang akan diteliti yaikni fokus penyalurannya mencakup seluruh program yang berhubungan dengan pendidikan seperti beasiswa mentari, alat bantu sekolah dan peduli guru.
2	Yolanda Berti, "Strategi Pendistribusian zakat infaq dan	Keduanya membahas tentang strategi pendistribusian dana ZIS dan juga	Perbedaanya terdapat pada lokasi penelitian, dimana penelitian terdahulu lokasi

[19] Khusnul Aimmatul Ummah et al., "Pola Implementasi Alokasi ZISWAF dalam Penyediaan Akses Pendidikan Bagi Kaum Dhuafa", *JEBI*, No.2 , Vol.3 (2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	shadaqah (ZIS) melalui program bandar lampung cerdas dalam membangun kualitas sumber daya manusia di badan amil zakat nasional (BAZNAS) kota Bandar Lampung".	menggunakan metode penelitian kualitatif.	penelitiannya di BAZNAS kota Bandar Lampung, Sedangkan lokasi penelitian yang akan diteliti yakni di Lazismu kabupaten Mojokerto.
3	Murtika Sari Siregar, "Strategi pembiayaan pendidikan berbasis filantropi islam dalam memberdayakan anak yatim di yayasan yatim mandiri Surabaya".	Keduannya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian sudi kasus.	Di penelitian terdahulu pembiayaanya hanya menggratiskan biaya pendidikan untuk anak yatim. Sedangkan, yan akan diteliti pembiayaan pendidikan dapat diperoleh oleh setiap mustahiq yang termasuk dalam 8 asnaf.
4	Irsalina Almashuri, "Pendistribusian dana zakat pada program beasiswa satu keluarga satu sarjana di Badan amil zakat nasional Jawa Timur".	Keduanya membahas tentang pendistribusian di bidang pendidikan dan juga menggunakan penelitian kualitatif.	Di penelitian terdahulu pendistribusiannya zakat saja dan fokus pendistribusiannya hanya di program SKSS saja. Sedangkan, yang akan diteliti membahas mengenai pendistribusian di seluruh program yang ada pada program pendidikan.
5	Khusnul Aimatul Ummah, Ahmad Riyadi dan Sri Henianingrum, "Pola implementasi alokasi ZISWAF dalam penyediaan akses pendidikan	Keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif dan keduanya juga membahas mengenai pendidikan.	Di penelitian terdahulu lokasi penelitiannya ada 3 tempat yakni, Smart ekselensia Indonesia, SMP juara Bandung, SMA UII. Sedangkan, yang akan diteliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	bagi kaum dhuafa”		yakni hanya fokus di 1 lokasi saja yaitu lazismu kabupaten Mojokerto.

Dari sekian penelitian terdahulu yang sudah dikumpulkan dan dipaparkan oleh peneliti, maka yang membedakan dengan penelitian yang akan diteliti adalah penelitian ini bersifat komprehensif menyeluruh, mulai dari aspek perancanaan sampai aktivitas pelaksanaan. Sehingga ini menjadi titik fokus peneliti agar perlu untuk diteliti lebih lanjut.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pihak-pihak yang terkait, terdapat 2 kegunaan dari hasil penelitian ini, yaitu :

1. Teoritis
    a. Bagi lembaga, Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman baru dalam hal zakat, infak dan sedekah (ZIS) khususnya mengenai analisis SWOT dan strategi pendistribusian dana ZIS dalam program pendidikan.
    b. Bagi penulis / pembaca, diharapkan dapat menjadi bahan masukan literatur atau kepentingan pengembangan ilmu khususnya ilmu ekomoni islam sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya terkait strategi pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) pada lembaga amil zakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Praktis

   a. Bagi lembaga, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan mengenai strategi pendistribusian di lembaga amil zakat, infak dan sedekah muhammadiyah (lazismu) Mojokerto agar pendistribusian dana ZIS bisa tersalurkan lebih banyak lagi kepada para golongan mustahik sehingga masyarakat khususnya muzakki dapat termotivasi agar menunaikan zakat, infak dan sedekahnya di Lazismu Mojokerto.

   b. Bagi peneliti / pembaca, dapat mengetahui gambaran mengenai pendistribusian di lazismu kabupaten Mojokerto beserta strategi pendistribusian yang digunakan dalam program pendidikan.

G. Definisi Operasional

Agar isi dalam penelitian ini mudah difahami, maka penulis akan memaparkan definisi dari variabel yang ada dalam penelitian ini, antara lain:

1. Analisis SWOT Strategi Pendistribusian

   Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara otomatis yang menggunakan kekuatan (Strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity) dan ancaman (threat) yang bertujuan untuk merumuskan strategi suatu perusahaan atau organisasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi berasal dari kata bahasa inggris yaitu “Strategy”. Menurut Stephanie K. Marrus, seperti yang dikutip sukristono (1995), Strategi di definisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.[20] Sedangkan, Pendistribusian memiliki arti cara, proses, usaha perbuatan mendistribusikan. Sehingga dapat diartikan bahwa pendistribusian yaitu proses dalam suatu kegiatan pemasaran dimana berfungsi untuk memudahkan dalam hal penyaluran barang atau jasa. Jadi, strategi pendistribusian yaitu suatu cara yang digunakan dalam proses pendistribusian suatu kegiatan pemasaran agar tercapai sesuai yang direncanakan.

2. Dana Zakat Infak dan Sedekah (ZIS)

Zakat adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimannya dengan persyartan tertentu pula.[21] Infaq berasal dari kata anfaqa yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu.[22] Sedangkan Sedekah menurut istilah agama pengertian sedekah sering disamakan

[20] Husein Umar, *Strategic Management in Action*, (Jakarta : Gramedia, 2001), hal 31.
[21] Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta : Gema Insani, 2002), hal 8.
[22] Gusfahmi, *Pajak Menurut Syariah*, (Depok : Raja Grafindo, 2017), hal 90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan pengertian infaq, termasuk di dalamnya hukum dan ketentuan-ketentuannya.[23]

3. Program Pendidikan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) program adalah rancangan mengenai asas-asas serta dengan usaha-usaha dalam ketatanegaraan, perekonomian, dan sebagainya yang akan dijalankan. Sedangkan pendidikan menurut Hasan Langgulung, pendidikan adalah suatu proses yang mempunyai tujuan yang biasanya diusahakan untuk menciptakan pola-pola tingkah laku tertentu pada kanak-kanak atau orang yang sedang dididik.[24] Program pendidikan adalah suatu rancangan atau aktivitas dimana memuat pengalaman belajar dalam ilmu-ilmu pengetahuan yang akan dijalankan oleh orang yang sedang pendidikan.

4. Lazismu Mojokerto

Lazismu Mojokerto adalah lembaga amil zakat, infak dan sedekah (LAZIS) milik muhammadiyah atau yang biasa disebut dengan lazismu mojokerto. Lokasi lazismu Mojokerto berada di Jalan Meduran No.1 Awang-awang kecamatan Mojosari kabupaten Mojokerto dan disebut sebagai lembaga yang bertugas menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) serta menjadi tempat penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Alasan penulis memilih objek penelitian di lazismu

[23] Ibid., hal 84.
[24] Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam,*(Jakarta : Kencana, 2012), hal 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kabupaten Mojokerto karena 2 hal. Pertama, karena di lazismu kabupaten Mojokerto setiap bulannya selalu mendistribusikan dana ZIS pada program pendidikan dan yang kedua, karena tertarik dengan ada nya program save our school dimana program ini jarang ditemui di program-program pendidikan di LAZ yang lain.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

   Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif. Data disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yang berupa teks sehingga untuk memperoleh data yang akurat, peneliti terjun langsung kelapangan (field research). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) dalam program pendidikan di lembaga amil zakat, infak dan sedekah muhammadiyah (Lazismu) kabupaten Mojokerto.

2. Jenis data yang dikumpulkan

   Adapun jenis data yang dikumpulkan yakni sebagai berikut :

   a. Primer

      Data primer mengenai rincian data tentang strategi pendistribusian dana ZIS dibidang pendidikan, laporan keuangan berupa hasil jumlah dana ZIS yang terkumpul dan jumlah dana ZIS yang khusus diberikan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendistribusian dana dibidang pendidikan, dan data donatur atau mustahik penerima bantuan program pendidikan.

b. Sekunder

Data sekunder yakni meliputi sejarah lazismu kabupaten Mojokerto, visi dan misi, struktur organisasi dan arti logo lazismu kabupaten Mojokerto.

3. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu informan. Informan merupakan seseorang yang menjadi narasumber atau pihak yang menjawab segala pertanyaan yang diajukan peneliti untuk kebutuhan penelitian. Adapun beberapa informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini, Sebagai berikut :

1) Pimpinan kantor Lazismu kabupaten Mojokerto

Untuk memperoleh data tentang gambaran umum lazismu, visi dan misi, struktur organisasi, penerimaan dan pendistribusian di lazismu.

2) Kepala devisi keuangan

Untuk memperoleh data jumlah muzakki lazismu kabupaten Mojokerto dan data mustahik penerima

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bantuan program-program pendidikan yang ada di lazismu kabupaten Mojokerto.

3) Kepala devisi pendistribusian beserta tim pendistribusian

Untuk memperoleh data tentang strategi yang digunakan dalam proses pendistribusian dana ZIS dan data waktu pelaksanaan pendistribusian serta jumlah data mustahiq penerima bantuan dana ZIS di program pendidikan.

4) Mustahik penerima bantuan program pendidikan Lazismu Mojokerto.

Untuk memperoleh data tentang waktu penerimaan bantuan pendistribusian yang disalurkan oleh pihak lazismu kabupaten Mojokerto dan manfaat bagi para mustahiq dengan adanya pendistribusian tersebut.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu bersumber dari website lazismu, buku pedoman lazismu, jurnal, majalah lazismu kabupaten Mojokerto, dan internet yang berhubungan dengan penelitian ini seperti data BPS dan lain-lain.

4. Teknik Pengumpulan Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, Antara lain :

a. Observasi

Menurut Kartono, Pengertian observasi ialah studi yang disengaja dan sisitematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.[25] Di dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan peneliti memilih observasi non partisipan. Observasi non partisipan yaitu ketika observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan berkedudukan selaku pengamat.[26] Dalam melakukan observasi ini peneliti ikut serta pada saat proses pendistribusian dana ZIS pada program pendidikan.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.[27] Pada penelitian ini, pihak-pihak yang terkait dalam wawancara yakni pimpinan, devisi keuangan, tim devisi pendistribusian dan para mustahiq penerima bantuan program pendidikan.

No	Informan	Pertimbangan

[25] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2013), hal 143.
[26] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal 310
[27] Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2014), hal 130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	Kepala Kantor Lazismu Mojokerto	Pertimbangan peneliti mewawancarai kepala kantor lazismu Mojokerto karena ingin menanyakan mengenai sejarah lazismu, visi dan misi, struktur organisasi, program-program di lazismu, dan golongan penerima bantuan program.
2	Finance Administration	Pertimbangan peneliti mewawancarai devisi keuangan (finance administration) karena ingin menanyakan mengenai data jumlah muzakki, total dana ZIS dan data mustahik penerima bantuan program pendidikan.
3	Devisi Program Pemberdayaan	Pertimbangan peneliti mewawancarai devisi program pemberdayaan karena ingin menanyakan mengenai program-program pendidikan, syarat-syarat memperoleh bantuan, jumlah bantuan, waktu pelaksanaan pendistribusian, bentuk pendistribusian, data total mustahik penerima bantuan pendidikan, sistem pendistribusian lazismu dan strategi pendistribusian yang digunakan pihak lazismu kabupaten Mojokerto.
4	8 Mustahik Penerima bantuan program pendidikan	Dari total 21 mustahik penerima bantuan program pendidikan, peneliti memilih 8 mustahik yang di wawancarai dikarenakan agar peneliti dapat mewawancarai seluruh program pendidikan yang sudah dilaksanakan pihak lazismu, diantaranya 3 mustahik dari program beasiswa mentari, 3 mustahik dari program peduli guru, 1 mustahik dari program sekolah cerdas dan 1 mustahik dari program save our school. Menanyakan mengenai masalah atau kendala sebelum dibantu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		lazismu, waktu penerimaan bantuan dan jumlah bantuan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.[28] Data dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi sejarah, struktur organisasi, visi dan misi, dan data penerima (mustahik) program-program pendidikan yang ada di lazismu kabupaten Mojokerto.

5. Teknik Analisis Data

Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, Antara lain : Pertama, Mengumpulkan data. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data-data apa saja yang diperlukan dalam penelitian ini. Setelah data-data terkumpul maka langkah kedua yaitu mereduksi data, dimana pada tahap ini data yang terkumpul dipilih dan dikelompokkan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Ketiga, masuk dibagian penyajian data dimana setelah data direduksi maka akan muncul jawaban-jawaban dari permasalahan yang diteliti baik berupa teks maupun tabel. Dan langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan, pada bagian penarikan kesimpulan penulis menyimpulkan mengenai hasil

[28] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal 240.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analisis dari penelitian yang dilakukan dan menjawab rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.[29]

I. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa bab, dimana setiap bab memiliki sub bab pembahasan yang berfungsi untuk memudahkan pembaca dalam membaca hasil penelitian ini.

Bab I Pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka. Pada bab ini yang dibahas yaitu tentang kerangka teori, dimana kerangka teori ini yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini. Terdapat 4 sub bab yang ada di bab ini, antara lain: Pertama, pembahasan tentang analisis SWOT yang terdiri dari pengertian, unsur-unsur analisis SWOT, manfaat dan tujuan analisis SWOT. Kedua, Pembahasan tentang strategi pendistribusian yang terdiri dari pengertian, tahap-tahapan, bentuk-bentuk dan lain-lain. Ketiga, Pembahasan tentang zakat, infak dan sedekah (ZIS) yang terdiri dari pengertian, landasan hukum, syarat-syarat atau ketentuan, macam-macam dan hikmah dan manfaat zakat, infak dan sedekah (ZIS) dan lain-lain. Dan

[29] Ibid., hal 253

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang keempat, Pembahasan tentang program pendidikan yang terdiri dari pengertian, tujuan dan lain-lain.

Bab III Strategi Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Melalui Program Pendidikan di Lazismu Kabupaten Mojokerto. Pada bab ini mendeskripsikan mengenai obyek yang akan diteliti. Antara lain memaparkan tentang gambaran umum lembaga amil zakat, infak dan sedekah muhammadiyah (Lazismu) kabupaten Mojokerto, program pendistribusian yang ada di lazismu kabupaten mojokerto, strategi pendistribusian dana ZIS pada program pendidikan yang diterapkan di Lazismu kabupaten Mojokerto.

Bab IV Analisis SWOT Terhadap Strategi Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) melalui Program Pendidikan di Lazismu Kabupaten Mojokerto. Pada bab ini membahas tentang hasil analisis dari penelitian di lazismu kabupaten Mojokerto. Dan peneliti juga memaparkan temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian. Dari hasil penelitian nanti akan menemukan strategi pendistribusian apa saja yang digunakan pihak lazismu kabupaten Mojokerto dalam mendistribusikan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) khususnya pada program pendidikan dan bagaimana analisis SWOT nya.

Bab V Penutup. Dalam bab ini terdiri dari 2 sub bab yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan membahas tentang hasil akhir atau ringkasan jawaban dari rumusan masalah. Sedangkan, saran membahas tentang masukan-masukan yang berkaitan dengan penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Analisis SWOT

1. Pengertian Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mengidentifikasi berbagai faktor untuk merumuskan strategi organisasi secara sistematis.

Menurut Freddy Rangkuti, Analisis SWOT merupakan analisa yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strength) dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (Weaknesses) dan ancaman (threats).

SWOT merupakan singkatan dari strengths (kekuatan), weaknesses (kelemahan), opportunities (peluang) dan threats (ancaman). Dimana penjelasannya yakni sebagai berikut :

a. Strength (Kekuatan)

Strength (kekuatan) merupakan sebuah kondisi yang menjadi sebuah kekuatan dalam suatu organisasi. Bagi sebuah organisasi, mengetahui kekuatan (strength) merupakan langkah awal untuk menuju kemajuan organisasi karena dengan mengethaui aspek-aspek apa saja yang menjadi kekuatan di dalam organisasi akan memperkuat kelebihan organisasi tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Weaknesses (Kelemahan)

Weaknesses (kelemahan) merupakan sebuah kondisi yang menjadi kekurangan yang ada di dalam suatu organisasi. Kelemahan dapat berupa kelemahan dalam kualitas atau kemampuan SDM, lemahnya kepercayaan konsumen dan lain-lain.

c. Opportunities (Peluang)

Opportunities (peluang) merupakan suatu kondisi lingkungan diluar organisasi yang bersifat menguntungkan. Selain bersifat menguntungkan untuk sebuah organisasi juga dapat memajukan sebuah organisasi. Sebuah organisasi dapat mengetahui hal-hal eksternal yang dapat dijadikan peluang dengan cara membandingkan analisis internal (Strength dan Weaknesses) organisasi dengan analisis internal dari pesaing.

d. Threats (Ancaman)

Threats (ancaman) merupakan kebalikan dari peluang (opportunities). Ancaman merupakan kondisi eksternal yang dapat menggangu berjalannya suatu organisasi. Apabila ancaman tidak segera ditanggulangi maka dapat berakibat dampak berkepanjangan sehingga dapat berakibat menghambat tercapainya visi dan misi sebuah organisasi atau perusahaan.[30]

[30] Fajar Nur Aini, *Teknik Analisis SWOT*, (Yogyakarta : Anak Hebat, 2016), hal 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Unsur-Unsur Analisis SWOT

Unsur-unsur analisis SWOT terdiri dari kekuatan (strength), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities) dan ancaman (threats). Untuk menganalisis lebih detail, maka perlu diperhatikan faktor eksternal dan internal sebagai bagian penting dalam analisis SWOT, yakni :[31]

a. Faktor Eksternal (External Factor Analysis Strategies / EFAS)

   Faktor eksternal ini mempengaruhi terbentuknya *opportunities* and *threats* (O dan T). Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi-kondisi yang terjadi diluar perusahaan yang mempengaruhi dalam pembuatan keputusan perusahaan. Di dalam faktor ini mencakup lingkungan industri bisnis, ekonomi, teknologi dan sosial budaya.

b. Faktor Internal (Internal Factor Analysis Strategies / IFAS)

   Faktor internal ini mempengaruhi terbentuknya strength and weaknesses (S dan W). Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi yang terjadi dalam perusahaan yang mana sangat mempengaruhi terbentuknya pembuatan keputusan perusahaan. Di dalam faktor ini meliputi semua macam manajemen fungsional seperti pemasaran, keuangan, SDM, dan sistem informasi manajemen.

[31] Riyantama Wiradifa, "Strategi Pendistribusian Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan" (Skripsi--UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017), hal 43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Manfaat dan Tujuan Analisis SWOT

Tujuan dari analisis SWOT yakni untuk menghasilkan berbagai alternatif strategi yang membuat strategi tersebut akan lebih mudah dijalankan. Adapun manfaat yang dapat di ambil dari analisis SWOT adalah sebagai berikut :[32]

a. Secara jelas dapat dipakai untuk mengetahui posisi perusahaan dalam kancah persaingan dengan perusahaan sejenis.
b. Sebagai pijakan dalam mencapai tujuan perusahaan.
c. Sebagai upaya untuk menyempurnakan strategi yang telah ada.

B. Strategi Pendistribusian

Kata "Strategy" berasal dari bahasa Yunani yaitu "stratego" atau dapat berarti merencanakan sesuatu dengan menggunakan sumber-sumber yang efektif. Sedangkan menurut istilah, strategi merupakan suatu rencana yang disusun secara cermat mengenai kegiatan-kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut George A. Steiner dalam bukunya menjelaskan bahwa strategi berasal dari bahasa yunani yakni "strategos" yang berarti jendral. Strategi juga dapat diartikan mencari solusi bagaimana bisa untuk mencapai hasil yang sudah ditargetkan sesuai tujuan visi dan misi di dalam organisasi.

[32] Paulus Wardoyo, *Alat Analisis Manajemen*, (Semarang : Semarang University Press, 2011), hal 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam menjalankan suatu strategi, tentunya juga perlu menerapkan beberapa tahapan-tahapan dalam prosesnya. Berikut tahapan-tahapan stategi antara lain :

1. Perumusan Strategi

   Dalam merumuskan suatu strategi, harus menentukan sikap untuk memutuskan atau melakukan suatu keputusan yang akan digunakan dalam proses kegiatan. Seperti, menetapkan kekuatan dan kelemahan, memilih strategi yang akan dilaksanakan dan lain-lain.

2. Implementasi Strategi

   Setelah merumuskan strategi, maka langkah selanjutnya yakni melakuka atau melaksanakan strategi yang sudah dipilih oleh suatu organisasi.

3. Evaluasi Strategi

   Tahapan terakhir dalam strategi yaitu evaluasi strategi. Evaluasi menjadi tolak ukur untuk strategi yang akan dilaksanakan kembali oleh suatu organisasi dan evaluasi sangat diperlukan untuk memastikan sasaran yang dinyatakan telah tercapai.[33]

Selain itu, adapun fungsi strategi yakni : Pertama, Strategi sebagai rencana (plan). Strategi menjadi suatu pedoman dalam menjalankan suatu kegiatan. Kedua, Strategi sebagai pola. Sebagai pola tentunya merupakan

[33] Fred R. David, *Manajemen Strategi Konsep*, (Jakarta : Prenhalindo, 2002), hal 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuatu yang dirangkai untuk menghadapi ancaman atau memanfaatkan peluang sekitar. Ketiga, Strategi sebagai kedudukan. Dalam hal ini strategi berfungsi menjadi media antara perusahaan dengan lingkungannya. Keempat, Strategi sebagai perspetif. Disusun bertititik tolak dari tata nilai budaya kerja dan wawasan koalisi dominan itu.[34]

Kata distribusi berasal dari bahasa inggris "distribute" yang berarti penyaluran atau mengirimkan barang atau jasa. Pendistribusian yaitu proses dalam suatu kegiatan yang bertujuan untuk menyalurkan barang atau jasa agar tercapai sesuai yang direncanakan.

Menurut Philip Klother, Pendistribusian adalah serangkaian organisasi yang saling tergantung yang terlibat dalam proses untuk menjadikan produk atau jasa yang siap untuk digunakan atau dikonsumsi.

Pendistribusian dana ZIS adalah suatu kegiatan atau aktifitas untuk menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah kepada orang-orang yang berhak menerimanya (mustahik). Di dalam pendistribusian dana zakat, ada hal-hal yang harus diperhatikan yakni mengenai orang-orang yang berhak menerimanya. Menurut Az-Zuhaili orang-orang yang berhak menerima zakat adalah :[35]

1. Fakir

   Menurut Safi'iyah dan Hanabillah, yang dimaksud fakir adalah orang yang tidak terpenuhi kebutuhannya karena ia

[34] Matondang, *Kepemimpinan : Budaya Organisasi dan Manajemen Strategik,* (Bandung : Pustaka Setia, 1997), hal 73.
[35] Sri Nurhayati et al., *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta : Salemba Empat, 2019), hal 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak memiliki harta dan pekerjaan yang dapat memenuhinya.

2. Miskin

   Merupakan golongan orang yang mampu bekerja untuk memenuhi kebutuhannya meskipun belum mencukupi. Misalnya ibarat ia membutuhkan 10 namun ia hanya memiliki 7.

3. Amil

   Merupakan orang-orang yang bertugas untuk menghimpun dan menyalurkan dana zakat. Amil mendapatkan bagian zakat dikarenakan sebagai ganti dari jasa yang dilakukannya.

4. Mualaf

   Orang-orang yang baru masuk islam dan masih lemah dalam keislamannya, sehingga mereka diberikan zakat agar mereka menjadi kuat dan benar dalam memeluk agama islam.

5. Riqab

   Riqab atau budak yang dimaksud adalah budak muslim yang mengangsur harganya kepada tuannya sementara mereka tidak memiliki cukup kemampuan untuk melunasinya. Namun di zaman sekarang sudah tidak ada lagi budak yang lemah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Gharim

   Gharim merupakan orang-orang yang mempunyai banyak hutang, baik berutang untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain.

7. Fisabilillah

   Merupakan para mujahid yang berjuang yang tidak mempunyai hak atas bayaran sebagai pejuang karena jalan mereka adalah mutlak untuk berperang (jihad).

8. Ibnu sabil

   Ibnu sabil adalah orang yang sedang berpergian atau orang yang hendak berpergian untuk menjalankan sebuat ketaatan.

Sedangkan dalam pendistribusian zakat terdapat 2 bentuk pendistribusian yakni secara konsumtif dan distributif. Seperti yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Konsumtif

   Pendistribusian zakat konsumtif yaitu pemberian atau penyaluran zakat yang mana pemanfaatannya hanya dapat dirasakan sesaat dan tidak berjangka panjang. Zakat konsumtif biasanya diberikan kepada orang yang sangat membutuhkan dan tidak mungkin dapat mandiri atau tidak dapat bekerja lagi seperti orang yang sudah tua dan orang yang cacat, terutama fakir miskin. Pendistribusian zakat konsumtif biasanya diberikan untuk keperluan memenuhi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hidupnya seperti sembako, pakaian, makanan, tempat tinggal yang layak serta bantuan-bantuan yang temporal seperti bingkisan hari raya dan pemberian daging qurban.

2. Produktif

   Pendistribusian zakat secara produktif merupakan kebalikan dari zakat secara konsumtif. Pemberian zakat secara produktif yaitu pemberian atau penyaluran dana zakat kepada mustahik yang tidak boleh dihabiskan akan tetapi dikembangkan seperti pemberian bantuan untuk dana usaha sehingga dari hasil usaha tersebut dapat mencukupi kebutuhan hingga jangka panjang. Dalam pendistribusian dana zakat secara produktif disertai dengan target kemandirian secara ekonomi, yakni merubah keadaan yg awalnya mustahik menjadi muzaki dan tentu target tersebut tidaklah mudah dicapai dengan waktu yang singkat.[36]

Pendistribusian dan pendayagunaan infak dan sedekah sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, yakni sebagai berikut :

1. Selain menerima zakat, BAZNAS atau LAZ juga dapat menerima infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya.

[36] Asnani, *Zakat Produktif Dalam Prespektif Hukum Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2007), hal 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pendistribusian dan pendayagunaan infak, sedekah dan dana sosial lainnya tersebut dilakukan sesuai dengan syariat islam dan dilakukan sesuai peruntukan yang diikrarkan.
3. Pengelolaan infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya harus dicatat dalam pembukuan tersendiri.

C. Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS)

1. Zakat

a. Pengertian Zakat

Zakat merupakan rukum islam yang ke 3. Zakat berasal dari kata zaka yang artinya tumbuh dan berkembang. sedangkan menurut istilah zakat adalah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh umat muslim dan diberikan oleh orang yang berhak menerimanya sesuai ketentuan yang ada. Adapun pengertian zakat menurut beberapa madzhab, antara lain :

1) Menurut Malikiyah mendefinisikan zakat sebagai pengeluaran sebagian harta dari harta tertentu untuk diserahkan kepada pihak yang berhak menerimanya dengan syarat dan hak kepemilikan yang jelas serta haulnya sudah satu tahun. Kecuali barang tambang, barang temuan dan tanaman.
2) Menurut Hanafiah mendefinisikan zakat sebagai transfer kepemilikan atas sebagian harta untuk diserahkan kepada pihak yang berhak menerimannya seperti yang dijelaskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam syariat dan dilakukan dengan penuh keikhlasan untuk mengharapkan keridaan dari Allah SWT.

3) Menurut Syafi'iyah mendefinisikan zakat sebagai penamaan terhadap harta yang dikeluarkan atas kepemilikan harta tertentu atau tehadap diri sendiri (kategori zakat fitrah).

4) Menurut Hanabilah definisi zakat sebagai kewajiban seseorang atas harta yang dimiliki untuk diserahkan kepada kelompok penerima zakat yang dilakukan pada waktu yang telah ditentukan.[37]

b. Landasan Hukum Zakat

Di dalam Al-Qur'an banyak ditemukan dalil-dalil yang menjelaskan tentang perintah berzakat. Seperti dalam surah Al-Baqarah ayat 43 sebagai berikut :

وَأَقِيْمُوْا الصَّلٰوةَ وَاٰتُوا الزَّكٰوةَ وَارْكَعُوْا مَعَ الرّٰكِعِيْنَ

Artinya:

"Dan dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'".

c. Syarat-syarat Wajib Zakat

Menurut Az-Zuhaili, syarat-syarat wajib zakat antara lain :

1) Merdeka
2) Islam
3) Baligh dan berakal

[37] Sri Nurhayati et al., *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta : Salemba Empat, 2019), hal 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Kepemilikan harta secara utuh
5) Cukup haul
6) Harta yang dizakati telah mencapai nishab
7) Lebih dari kebutuhan pokok

Adapun syarat sah membayar zakat sebagai berikut :[38]

1) Niat

   Para fukaha sepakat bahwa niat merupakan salah satu syarat sah pembayaran zakat. Karena melaksanakan zakat merupakan suatu amalan seperti halnya shalat.

2) Mentransfer atau memindahkan kepemilikan

   Maksud dari mentransfer kepemilikan yakni dengan memberikan zakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya seperti 8 asnaf.

d. Macam-Macam Zakat

1) Zakat Fitrah

   Zakat fitrah biasanya disebut dengan zakat diri (jiwa). Zakat fitrah merupakan zakat yang wajib dikeluarkan umat muslim menjelang hari raya idul fitri atau biasanya dibayarkan pada saat bulan ramadhan. Ketentuan yang harus dikeluarkan dalam berzakat fitrah yakni dapat dibayar setara dengan 3,5 liter (2,5 kilogram) makanan pokok daerah yang bersangkutan. Zakat fitrah umumnya berupa

[38] Ibid., hal 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beras atau uang tunai yang setara dengan ketentuan diatas. Zakat fitrah juga wajib dikeluarkan oleh setiap muslim baik itu anak kecil maupun orang dewasa karena bertujuan untuk membersihkan diri.

2) Zakat Maal

Zakat maal biasanya disebut dengan zakat harta atau kekayaan. Jadi zakat maal adalah zakat yang dikenakan atas segala jenis harta yang secara zat maupun substansi perolehannya tidak bertentangan dengan ketentuan agama.[39] Adapun macam-macam zakat maal, antara lain :

a) Zakat emas dan perak

Meliputi emas dan perak dimana ketika jumlahnya sudah mencapai nishab (85gr emas atau 595gr perak) dan haul maka wajib dibayarkan oleh seorang muslim.

b) Zakat pertanian

Meliputi hasil tumbuh-tumbuhan yang bernilai ekonomis, contohnya : biji-bijian, sayur-sayuran, buah-buahan dan lain-lain.

c) Zakat perdagangan

Merupakan zakat yang dikeluarkan dari hasil perdagangan. Seperti properti, barang-barang

[39] https://baznas.go.id/zakatmaal , diakes pada tanggal 17 juni 2021 pukul 14.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pakaian atau makanan, barang elekronik dan lain-lain.

d) Zakat peternakan

Meliputi hewan-hewan dari hasil perternakan baik hewan besar, sedang maupun kecil. Seperti sapi, unta, kambing, domba dan unggas.

e) Zakat profesi

Yaitu zakat yang dikeluarkan dari penghasilan pekerjaan (profesi) yang telah diperoleh ketika sudah mencapai nishab.

f) Zakat pertambangan

Meliputi benda-benda yang memiliki nilai ekonomis, seperti tembaga, minyak bumi, batu bara, hasil laut dan lain-lain.

g) Zakat rikaz

Merupakan harta terpendam dari zaman dahulu yang terpendam serta tidak ada yang mengaku sebagai pemilik harta tersebut.

e. Hikmah dan Manfaat Zakat

Adapun hikmah dan manfaat dari zakat yakni :

1) Mensucikan harta, karena didalam harta tersebut ada hak mustahik yang harus disalurkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Membersihkan atau mensucikan jiwa dari sifat yang buruk seperti iri, tamak dan kikir.
3) Melatih seseorang untuk memiliki sifat yang dermawan, agar menjadi orang yang selalu bersyukur atas nikmat Allah.
4) Meningkatkan keimanan, karena ketika kita membayar zakat, infak dan sedekah maka kita akan semakin dekat dengan Allah.
5) Terhindar dari ancaman Allah yang berupa siksaan pedih diakhirat nanti.

2. Infak

a. Pengertian Infak

Infak berasal dari bahasa arab *anfaqa* yang berarti telah lewat, habis atau mengeluarkan harta. Menurut undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dijelaskan bahwasannya infaq adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum.[40] Infak juga dapat diartikan sebagai perbuatan memberikan sebagian dari harta untuk suatu kepentingan seperti memberikan infak di masjid, mushollah dan lain-lain.

b. Landasan Hukum Infak

[40] Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Pasal 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perintah berinfak terdapat dalam beberapa ayat yang ada di Al-Qur'an, seperti pada surah Al-Baqarah ayat 261, yang berbunyi:

مَّثَلُ الَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ أَمْوَالَهُمْ فِى سَبِيْلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَا بِلَ فِى كُلِّ
سُنْبُلَةٍ مِّاْ عَةُ حَبَّةٍ ۗ وَاللَّهُ يُضٰعِفُ لِمَنْ يَّشَآءُ ۗ وَأللَهُ وَاسِعٌ عَلِيْمٌ

Artinya :

"Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya dijalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki, dan Allah maha luas (karunia-Nya) lagi maha mengetahui".

c. Jenis Infak

Jenis infak dapat dikelompokkan menjadi 2, yakni :

1) Infak yang hukumnya wajib

   Yang dimaksud infak hukumnya wajib yaitu seperti zakat, kaffarat dan anazar yang jumlahnya sudah diketahui secara pasti.

2) Infak yang bersifat sukarela

   Jenis infak yang kedua sifatnya sukarela dimana allah memberi kebebasan terkait jenis harta yang diinfakkan, waktu maupun jumlahnya. Misalnya, infak untuk kaum kerabat, fakir, miskin dan sebagainya.[41]

[41] Sri Nurhayati et al., *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta : Salemba Empat, 2019), hal 157.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Keutamaan Infak

Ada beberapa keutamaan infak, antara lain :[42]

1) Orang yang berinfak dijalan Allah akan diganti oleh-Nya dengan pergantian yang berlipat ganda, yaitu sampai 700 kali lipat.
2) Orang yang berinfak dijalan Allah disukai Rasulullah, ini terbukti dengan Rasulullah SAW mendoakan orang yang berinfak fisabilillah.
3) Orang yang berinfak senantiasa di doakan oleh dua malaikat agar Allah mengganti harta yang telah di infakkannya.

3. Sedekah

a. Pengertian Sedekah

Sedekah berasal dari kata *shaqa*, *shadaqatan* yang berarti pemberian. Secara istilah sedekah adalah derma atau pemberian seseorang atau badan hukum baik berupa harta maupun non harta secara ikhlas diluar zakat kepada orang miskin atau orang yang berhak menerimanya untuk kemaslahatan umum yang pelaksanaannya tidak dibatasi oleh waktu dan jumlahnya tidak ditentukan.[43] Sedekah bukan merupakan suatu kewajiban karena sedekah sifatnya dan tidak terikat oleh syarat-syarat tertentu. Sedekah juga tidak hanya berupa uang saja, namun sedekah itu bersifat meluas misalnya kita tersenyum kepada orang lain itu juga

[42] Mardani, *Hukum Islam : Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf*, (Bandung : PT Citra Aditya Bakti, 2016), hal 125.
[43] *Ibid.*, Hal 130

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

termasuk sedekah. Ketika kita ingin atau sudah bersedekah kita harus melakukannya dengan ikhlas sebab ada beberapa hal yang dapat membatalkan sedekah yakni mengungkit dan memamerkan kepada orang lain bahwa telah bersedekah.

b. Landasan Hukum Sedekah

Dasar hukum perintah sedekah terdapat dalam beberapa ayat yang ada di dalam Al-Qur'an, salah satunya terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 271 sebagai berikut :

أِنْ تُبْدُوْا الصَّدَ قٰتِ فَنِعِمَّا هِىَ ۚ وَأِنْ تُخْفُوْ هَا وَ تُوْتُوْ هَا الْفُقَرَآءَ فَهُوَ خَيْرٌلَّكُمْ ۗ وَيُكَفِّرُ عَنْكُمْ مِّنْ سَيِّاٰتِكُمْ ۗ وَاللّهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya :

"Jika kamu menampakkan sedekah(mu), maka itu adalah baik sekali, dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagimu. Dan Allah akan menghapus dari kamu sebagian kesalahan-kesalahanmu dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan".

c. Rukun dan Syarat Sedekah

Adapun rukun sedekah, yaitu :[44]

1) Orang-orang atau lembaga sosial islam yang bersedekah (Mutasshad-diqqin).
2) Benda sedekah (Mutasshaddaq bihi).

[44] Ibid., hal 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Orang-orang atau lembaga sosial sebagai sarana pendistribusian benda sedekah (Mutasshaqqaq ‘alaih).
4) Akad sedekah.

Adapun juga beberapa syarat sedekah antara lain :[45]

1) Syarat orang yang bersedekah

   Orang yang bersedekah harus mempunyai syarat, yaitu:

   a) Beragama Islam.
   b) Dewasa.
   c) Akal sehat.
   d) Tidak terhalang oleh hukum untuk melakukan perbuatan hukum.
   e) Atas kehendak sendiri (tidak ada paksaan).
   f) Pemilik benda yang disedekahkan.

2) Syarat benda yang disedekahkan

   Benda yang disedekahkan harus mempunyai syarat, yaitu :

   a) Dapat berupa benda gerak ataupun benda tidak bergerak.
   b) Benda materill ataupun benda imaterill.
   c) Disyaratkan harus merupakan benda milik yang terbebas dari segala bentuk pembebasan , ikatan dan sengketa.

[45] Ibid,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Benda sedekah bukan benda haram (benda yang diperoleh secara legal)

3) Syarat penerima sedekah

Syarat penerima sedekah yaitu :

a) Orang-orang atau lembaga sosial yang ahlul khair (baik) dan sangat membutuhkan.

b) Orang-orang atau pengurus lembaga sosial islam yang bersedekah harus mengikrarkan diri, baik secara lisan maupun tertulis.

d. Manfaat Sedekah

Adapun manfaat dari sedekah, antara lain :

1) Sedekah dapat sebagai penyuci dan pembersih.
2) Bersedekah merupakan bentuk ketaatan kepada perintah Allah SWT.
3) Sedekah dapat menghundarkan dari musibah.
4) Sedekah merupakan pahala yang tak terputus.
5) Allah mengganti pahala orang yang bersedekah.

D. Program Pendidikan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), Program adalah rancangan mengenai asas-asas serta dengan usaha-usaha dalam ketatanegaraan, perekonomian dan sebagainya yang akan dijalankan. Sedangkan menurut Sugiyono, Program adalah rangkaian instruksi-instruksi pada bahasa komputer yang disusun dengan sistematis dan logis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam suatu organisasi khususnya organisasi lembaga pengelola zakat pastinya terdapat beberapa program-program yang dilaksanakan, salah satunya yakni program pendidikan. Program pendidikan adalah suatu kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Ki Hajar Dewantoro, Pendidikan adalah suatu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Pendidikan merupakan jalan untuk menghadapi hari esok yang lebih baik dan ilmu pendidikan itu sangat penting. Seperti sabda Rasulullah SAW yakni :

> "Barangsiapa yang mengehendaki kebaikan di dunia maka dengan ilmu. Barangsiapa yang mengehendaki kebaikan di akhirat maka dengan ilmu. Barangsiapa yang menghendaki keduannya maka dengan ilmu" (HR. Bukhori dan Muslim).

Mengingat kemampuan pemerintah yang belum menyediakan kesempatan pendidikan yang memadai dan dan merata, maka peran masyarakat sangat diharapkan dalam penyediaan sarana pendidikan yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.[46] Sebagai contoh, rumusan sebuah program pendidikan yakni :

1. Untuk mengentaskan kemiskinan.
2. Untuk meratakan pendidikan.
3. Mengembangkan potensi mustahik dari sisi pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM).

[46] Kementrian Agama RI, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2012), hal 100.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

STRATEGI PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (ZIS) MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN DI LAZISMU KABUPATEN MOJOKERTO

A. Gambaran Umum Tentang Lazismu Mojokerto

1. Sejarah Lazismu Kabupaten Mojokerto

Lazismu adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif. Didirikan oleh PP Muhammadiyah pada tahun 2002, selanjutnya dikukuhkan oleh mentri agama republik Indonesia sebagai lembaga amil zakat nasional melalui SK No. 457 / 21 november 2002. Latar belakang awal berdirinya lazismu yakni dikarenakan atas 2 faktor. Pertama, Indonesia yang masih berselimut dengan kemiskinan. Kedua, zakat diyakini mampu bersumbangsih dalam mendorong keadilan sosial dan mampu mengentaskan kemiskinan. Dan kini lazismu sudah tersebar hampir seluruh wilayah di Indonesia, salah satunya di kabupaten Mojokerto. Lazismu kabupaten Mojokerto berdiri pada tahun 2016. Lazismu kabupaten Mojokerto yakni lembaga amil zakat, infak dan sedekah yang berbasis ormas, sehingga kehadirannya itu bukan *"Top-Down"* melainkan dari *"Down ke Top"*. Pada saat itu lazismu kabupaten Mojokerto mulai diurus agar bisa berdiri, mulai dari mengikuti rakerwil (rapat kerja wilayah) lazismu yang pertama kali

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diadakan di Madiun. Setelah lazismu kabupaten Mojokerto berdiri, itu tidak langsung dapat berjalan karena masih membutuhkan kemauan dari darah itu sendiri. Berjalan setengah setelah rakerwil ternyata masih belum ada perkembangan pergerakan yang artinya masih mencari siapa yang mengurus lazismu kabupaten Mojokerto, yang bisa berkontribusi di lembaga tersebut dan lain-lain. Dan sampai pada akhirnya, akhir tahun 2017 menemukan orang-orang yang cocok untuk berkontribusi menjalankan lazismu kabupaten Mojokerto agar lebih berkembang. lalu para pengurus lazismu kabupaten Mojokerto mengikuti rakerwil kedua yang diselenggarakan di Magetan dan setelah dari rakerwil tepatnya pada tahun 2018 akhirnya lazismu kabupaten Mojokerto bisa berjalan profesional seperti ada jam buka operasional dan lain-lain. Oleh karena itu, bisa dikatan bahwasannya lazismu kabupaten Mojokerto itu berjalan bukan dari tahun 2016 melainkan pada tahun 2018. Meskipun masih berjalan beberapa tahun, namun lazismu kabupaten Mojokerto tetap semangat untuk berkembang dan berharap semakin lama semakin bermanfaat bagi masyarakat.

2. Visi dan Misi Lazismu Kabupaten Mojokerto

Adapun visi dan misi yang ada di lembaga amil zakat, infak dan sedekah muhammadiyah (lazismu) kabupaten Mojokerto yakni sebagai berikut :[47]

a. Visi

[47] http://lazismumojokerto.org/visi-misi/ , diakses pada 12 Februari 2021 Pukul 20:30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menjadi lembaga amil zakat terpercaya.

b. Misi

1) Optimalisasi pengelolaan ZIS yang amanah, profesional dan transparan.
2) Optimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif dan produktif.
3) Optimalisasi pelayanan donatur.

3. Struktur Organisasi Lazismu Kabupaten Mojokerto

Adapun susunan pengurus organisasi di lembaga amil zakat, infak dan sedekah muhammdiyah (lazismu) kabupaten Mojokerto antara lain:

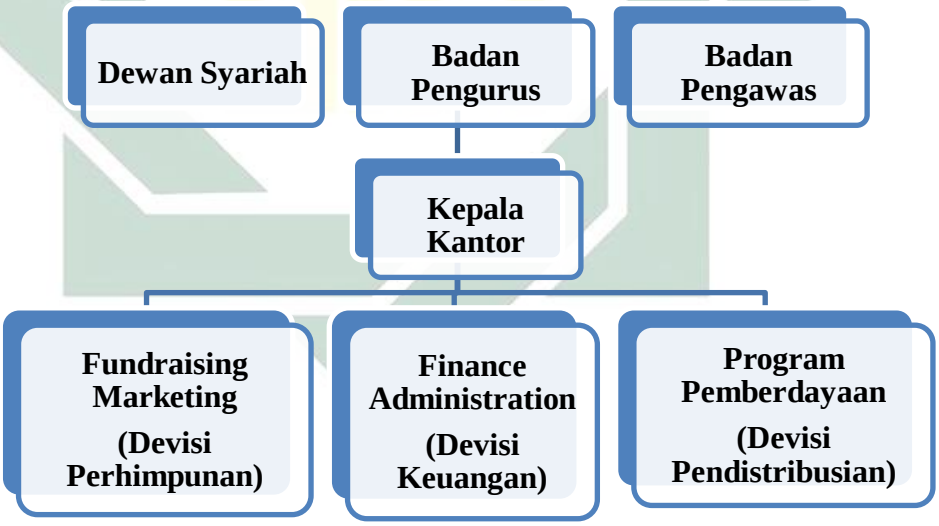

Dewan Syariah :

Drs. H. Anshoruddin

Drs. H. Mustafa, M.M

Badan Pengurus :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

M. Rofi'udin

Mokh. Tinggal

Khoirul Azmi Ridho, S.E

Drs. Sukisno, S.Pd

Badan Pengurus :

Ngadiyo Purnadi, S.E

Sudirman, S.Pd

Kepala Kantor :

Muzaki Zainuri, S.Pd

Fundraising Marketing (Devisi Perhimpunan) :

Kristina Dwi Amelia

Viki Fatmala, S.P

Selfi Yulia, S.Sos

Finance Administration (Devisi Keuangan) :

Nizar Dwi Ardhani, S.E

Program Pemberdayaan (Devisi Pendistribusian) :

Isnatul Chasanah, S.Psi

4. Arti Logo dan Tagline

Gambar 3.1
Logo Lazismu Mojokerto

Sumber : http://lazismumojokerto.org/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Logo lazismu dan tagline memiliki makna antara lain sebagai berikut :[48]

a. Makna Logo

Logo lazismu secara visual terdiri dari 8 butir padi yang tersusun melingkar, 1 butir padi mengarah keatas melambangkan simbol tauhid juga sedekah terbaik ke Allah yang akan tumbuh menjadi 7, 700 dan seterusnya (Digambarkan dengan simbol 7 butir padi yang saling berkaitan). 8 butir padi juga bermakna memberi manfaat ke 8 arah mata angin seluruh penjuru dunia berlambang "Rahmatan lil alamin". Warna orange melambangkan warna matahari yang mengacu pada muhammadiyah dan juga sebagai spirit dan passion untuk berlomba-lomba dalam kebaikan.

b. Tagline

Di lazismu terdapat beberapa tagline yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan yakni : Pertama, tagline "memberi untuk negeri" yang bermakna dengan semangat memberi dan berbagi kita bisa menjadi faktor penting dalam setiap perubahan melalui kebaikan yang kita tanam sekecil apapun. Dan yang kedua, tagline sesuai nama kantor wilayah misalnya "Lazismu Kabupaten Mojokerto", "Lazismu Jawa Timur" dan lain-lain.

[48] http://www.lazismujatim.org/?page_id=3561 , diakses pada 12 Februari 2021 Pukul 20:40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Program Lazismu Mojokerto

Adapun beberapa program yang ada di lazismu kabupaten Mojokerto sebagai berikut :[49]

a. Pilar Pendidikan

1) Beasiswa Mentari

Gerakan kepedulian sosial untuk menjamin keberlangsungan pendidikan melalui pola pengasuhan dalam bentuk beastudi untuk siswa yang berasal dari keluarga dhuafa.

2) Beasiswa Sang Surya

Gerakan peningkatan akses pendidikan lanjut yang berkualitas dengan memberikan kesempatan generasi muda yang berprestasi namun menghadapi kendala ekonomi untuk menempuh pendidikan tinggi yang berkualitas.

3) Sekolah Cerdas (Ceria, Damai, Siaga Bencana)

Merupakan sebuah program berkelanjutan yang membangun kesiapsiagaan sekolah dari risiko bencana dan kekerasan dengan harapan dapat meminimalisir dampak dan kemungkinan risiko yang ditimbulkan dari bencana, baik bencana alam maupun bencana sosial.

4) Muhammadiyah Scholarship Preparation Program (MSPP)

[49] Redaksi Lazismu Kabupaten Mojokerto. Katalog Program 2019. Hal 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gerakan peningkatan kualitas kader atau aktivis persyarikatan dan pengajar perguruan tinggi muhammadiyah aisyiyah (PTMA) dari seluruh indonesia untuk belajar ke luar negeri.

5) Peduli Guru

Gerakan sosial dan pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan guru baik honorer, guru agama dan relawan.

6) Save Our School

Penggabungan pembangunan sistem pengajaran, pembangunan sarana prasarana, dan meningkatkan mutu pendidikan.

7) Lazismu Goes To Campus

Pemberdayaan kaum muda bebrbasis kampus atau komunitas untuk menggali gagasan kreatif dikampus untuk mengurangi dampak kemiskinan.

b. Pilar Kesehatan

1) Peduli Kesehatan

Program yang fokus pada upaya pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

2) Klinik Apung Said Tuhuleley

Program yang fokus pada upaya pelayanan kesehatan bagi masyarakat pedalaman dan pulau-pulau.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Indonesia Mobile Clinic

Program mobil klinik kesehatan yang tujukan untuk melayani masyarakat di lokasi atau daerah rawan kesehatan dan jauh dari puskesmas.

4) TIMBANG (Tingkatkan Kemampuan Gizi Seimbang)

Program pencegahan gizi buruk anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan maksimal.

5) Pesantren Berbasis Skabies

Program peningkatan kesadaran hidup sehat, pengobatan sekaligus pencegahan dilingkungan pesantren.

c. Pilar Ekonomi

1) Pemberdayaan UMKM

Program pemberdayaan ekonomi melalui pemberian modal usaha dan penguatan usaha dengan skema kemitraan kepada individu atau kelompok usaha.

2) Rias Corner

Program pemberdayaan perempuan khususnya dalam profesi tata rias melalui pelatihan, mentoring dan bantuan modal bergulir.

3) Tani Bangkit

Program pemberdayaan petani melalui sistem pertanian terpadu dan amah lingkungan berbasis komunitas.

4) Perternakan Masyarakat Mandiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemberdayaan melalui sistem perternakan terpadu dan ramah lingkungan berbasis komunitas.

d. Pilar Dakwah

1) Da'i Mandiri

Program yang berfokus pada pengembangan sumber daya da'i yang bertugas di daerah pedalaman.

2) Da'i Perkotaan

Layanan dakwah dari penyediaan da'i untuk khatib, imam sholat dan kajian rutin seperti seminar pelatihan.

3) Back To Masjid

Program menyemarakkan masjid dan perawatan sarana masjid yang kurang mendapat perhatian.

4) Pemberdayaan Mualaf

Pemberdayaan mualaf dengan cara melakukan pendampingan dan pembinaan.

e. Pilar Sosial Kemanusiaan

1) Muhammadiyah Senior Club (MSC)

Program yang fokus pada upaya peninkatan kapasitas layanan tehadap lansia.

2) Pemberdayaan Difabel

Gerakan pemberdayaan penyandang disabilitas untuk mengupayakan pencapaian kesejahteraan sosial.

3) SAUM (Sanitasi Untuk Masyarakat)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program nasional yang dilandasi dengan pendekatan pemberdayaan yang berperan dalam menangani masalah pengelolaan sanitasi.

4) Muhammadiyah Aid

Program untuk membantu masalah-masalah kemanusiaan di level internasional seperti bencana alam, kelaparan dan konflik sosial.

5) Indonesia Siaga

Program respon tanggap darurat dan pascabencana mulai dari aktivitas search adn rescue (SAR), rekonstruksi dan rehabilitasi.

6) Indonesia Terang

Program yang di desain untuk memenuhi kebutuhan akses listrik bagi masyarakat miskin di daerah yang belum terjangkau PLN.

B. Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Melalui Program Pendidikan di Lazismu Kabupaten Mojokerto

Salah satu kegiatan yang penting dalam sebuah lembaga amil zakat yakni pendistribusian. Kegiatan pendistribusian ZIS merupakan kegiatan penyaluran atau pembagian dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) kepada orang yang berhak menerimanya (mustahik).

Lembaga amil zakat, infak dan sedekah muhammadiyah (lazismu) merupakan lembaga amil zakat yang bergerak dibidang pengumpulan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengelolaan dan pendistribusian dana ZISKA. Tujuan adanya pendistribusian yakni untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Hal ini sudah dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat bahwasannya pengelolaan zakat bertujuan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Sumber dana yang dihimpun oleh lazismu kabupaten mojokerto tidak hanya menghimpun dana zakat, infak dan sedekah saja melainkan menghimpun dana ZISKA. Seperti penyataan dalam wawancara dengan devisi finance administration sebagai berikut:

"Kita kan namanya LAZ jadi kita tidak hanya menghimpun dana tapi kita harus bisa mengedukasi ke orang-orang supaya orang-orang itu mau membayar zakat karna LAZ itu melalui dana ZISKA, dana ZISKA itu zakat, infak, sedekah dan keagamaan lainnya. Keagamaan lainnya itu seperti qurban dan fidiya. Dan dana sedekah itu sama dengan dengan infak jadi kita gabung pada saat penulisan laporan keuangan gitu dan infak itu ada infak umum dan infak terikat".[50]

Dalam pendistribusian yang dilakukan pihak lazismu kabupaten Mojokerto yakni dibagikan kepada 8 asnaf sesuai dengan surah at-Taubah ayat 60 yang berarti "Sesungguhnya zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, mualaf yang dibujuk hatinya, untuk memerdekakan budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah". Di lazismu kabupaten Mojokerto sudah mendistribusikan kesemua golonga mustahik (8 asnaf) kecuali budak atau

[50] Nizar Dwi Ardhani, Devisi Finance Administration (Devisi Keuangan), *Wawancara*, Mojokerto 9 Maret 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

riqob. Seperti yang dijelaskan oleh devisi program pemberdayaan sebagai berikut:

"Kalau fakir miskin jelas ya, saya tidak perlu menjelaskan karena itu banyak sekali disekitar kita oleh karena itu 2 asnaf itu pasti terpenuhi. Kemudian muallaf, seingat saya ada program pemberdayaan namun program itu pas awal berdirinya lazismu dan saya masih belum kerja di lazismu, program itu semacam dukungan untuk para mualaf dan pernah kita penuhi. Kemudian gharim atau orang yang berhutang malah akhir-akhir ini malah justru banyak pengajuan untuk program itu dan selama saya di lazismu itu pernah menangani 1 orang yang memamng beliau donatur rutin yang akhirnya terkena musibah terus rugi sehingga kelilit hutang nah akhirnya kita menggunakan 1 per 8 bagian dari seluruh perolehan zakat kita kasihkan kepada ibu tersebut, jadi asnaf gharim terpenuhi. Kemudian riqab, itu sejauh ini masih belum pernah menyalurkan dana ke asnaf tersebut. Kemudian ibnu sabil dan fisabilillah, ini terpenuhi karena beberapa misalnya kita membantu santri-santri dhuafa atau guru-guru yang dhuafa. Jadi dari 8 asnaf itu bisa disimpulkan mana asnaf yang sudah terpenuhi dan mana yang masih belum".[51]

Pelaksanaan pendistribusan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) yang dilakukan oleh lazismu kabupaten Mojokerto menggunakan 2 cara yakni secara konsumtif dan secara produktif. Namun pendistribusian pada pilar pendidikan hanya menggunakan 1 cara saja yakni secara konsumtif. Seperti yang dijelaskan ibu Isnatul selaku devisi program yaitu :

"Jadi bentuk pendistribusian apakah konsumtif atau produktif itu tergantung dari program yang dijalankan, kalau untuk pendidikan itu selama ini masih konsumtif. Ada beberapa yang konsumtif. Kenapa saya bilang beberapa karena gini kalau misalnya kita kasih beasiswa ke ada 2 siswa di MBS kutorejo itu kita memberi aja. Satu contoh lagi kita memberi beasiswa kepada siswa SMK muhammadiyah 3 Ngoro nah itu karena mereka siswa yang kita bantu ini adalah siswa yang aktif di persyerikatan muhammadiyah ada yang melalui kokam ada yang melalui IPM nah itu mereka aktif disitu sehingga ketika lazismu ada kegiatan, ada bakti sosial,

[51] Isnatul Chasanah, Devisi Program Pemberdayaan (Devisi Pendistribusian), *Wawancara*, Mojokerto 7 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada aksi-aksi sosial yang lain-lain mereka itu secara aktif ikut turun bergerak"[52]

Dari pernyataan diatas, Untuk bentuk pendistribusian pada pilar pendidikan menggunakan secara konsumtif. Dan di lazismu kabupaten Mojokerto ini secara konsumtifnya terbagi menjadi 2 yakni pertama, pemberian tanpa imbal balik (mustahik hanya menerima bantuan saja) kedua, pemberian dengan imbal balik (diberdayakan sebagai relawan). Pemberian imbal balik disini maksud nya mustahik yang telah dibantu tersebut aktif membantu ketika lazismu atau perserikatan muhammadiyah ketika ada kegiatan acara jadi imbal baliknya yaitu keaktifan mustahik tersebut.

Lazismu kabupaten Mojokerto memiliki beberapa program yang digunakan dalam pendistribusian, seperti pernyataan yang di sampaikan bapak Muzaki Zainuri selaku kepala kantor lazismu kabupaten Mojokerto sebagai berikut :

"Program yang digagas lazismu ada 5 kategori pilar yakni, pilar pendidikan, pilar kesehatan, pilar ekonomi, pilar dakwah dan pilar sosial kemanusiaan. Masing-masing pilar memiliki sub pilar yang mana dimaksudkan untuk memberikan kebebasan kepada lazismu daerah agar bisa memilih sub pilar yang mana yang cocok dipakai di daerah tersebut, karena tentu saja kondisi geografis tiap daerah berbeda."[53]

Dari pernyataan diatas, program pendistribusian di lazismu kabupaten Mojokerto yakni terdapat 5 pilar. Sebutan kata "pilar" yakni maknanya sama dengan kata "program". Jadi pendistribusian di lazismu kabupaten Mojokerto tersalurkan dalam lima pilar yaitu pilar pendidikan,

[52] Ibid., Mojokerto 8 Juni 2021
[53] Muzaki Zainuri, Kepala Kantor, *Wawancara*, Mojokerto 19 Juni 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pilar kesehatan, pilar ekonomi, pilar dakwah dan pilar sosial kemanusiaan dan masing-masing pilar ada yang diterapkan ada yang belum karena menyesuaikan dengan kondisi daerah.

Dalam pilar pendidikan di lazismu kabupaten Mojokerto terbagi lagi menjadi beberapa program pendistribusian yakni program beasiswa mentari, beasiswa sang surya, sekolah cerdas (ceria, damai, siaga bencana), MSPP (Muhammadiyah Scholarship Preparation Program), peduli guru, save our school, dan LAZISMU goes to campus. Dalam pilar pendidikan di lazismu kabupaten Mojokerto hanya menjalankan beberapa program saja seperti pernyataan sebagai berikut :

"Jadi kalau sudah membaca buku katalog yang ada di kantor itu ya, itu sebenarnya adalah program nasional, artinya program itu dirumuskan oleh lazismu pusat sehingga sifatnya tidak wajib dilaksanakan seluruhnya bagi lazismu tingkat bawahnya baik itu wilayah provinsi maupun yang di daerah kota atau kabupaten. Nah dari beberapa program yang ada disitu itu tidak semuanya kita jalankan, ya karena itu tadi kan ada beberapa program yang dijalankan sekarang itu tidak nyambung atau beberapa program lain yang sifatnya momentum yang ketika dilaksanakan sehari-hari kurang pas. Nah karena itu program pusat sangat tidak menutup kemungkinan daerah itu melaksanakan"[54]

Berikut penjelasan mengenai beberapa program yang telah dilaksanakan dan belum pernah dilaksanakan dalam pilar pendidikan lazismu kabupaten Mojokerto, antara lain :

1. **Beasiswa Mentari**

   Merupakan bantuan beastudi bagi siswa-siswi yang sedang menempuh pendidikan baik PAUD, TK, Sekolah dasar (SD),

[54] Isnatul Chasanah, Devisi Program Pemberdayaan (Devisi Pendistribusian), *Wawancara*, Mojokerto 30 Maret 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat, Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat berupa biaya pendidikan bulanan atau semester atau kebutuhan lainnya seperti uang transport, uang buku dan lainlainnya. Tujuan dari adanya beasiswa mentari yakni untuk memotivasi siswa-siswi kurang mampu agar mendapatkan pendidikan lebih baik dan memotivasi siswa-siswi untuk semangat belajar. Dan program ini sudah dilaksanakan oleh pihak lazismu kabupaten Mojokerto. Seperti penjelasan yang disampaikan oleh ibu Isnatul selaku devisi pendistribusian sebagai berikut :

"Beasiswa Mentari itu program-program yang garis besarnya kita memberikan beasiswa untuk anak yang dia berpotensi dia berprestasi dan secara ekonomi dia dhuafa sehingga kan sangat harus dibantu nah itu ada di beasiswa mentari. Nah beasiswa mentari ini itu sub-subnya banyak ada beasiswa tunas mentari ada beasiswa oh ini untuk anak PAUD, TK, SD, SMP,SMA sederajat dan sudah ada beberapa mustahik penerima bantuan program ini".[55]

2. Beasiswa Sang Surya

Merupakan bantuan biaya pendiidkan diploma dan sarjana di perguruan tinggi swasta maupun negeri yang diberikan untuk kebutuhan biaya perkuliahan, biaya hisup semasa perkuliahan dan biaya penyelesaian tugas akhir. Tujuan dari program beasiswa sang surya ini untuk memotivasi mahasiswa yang kurang mampu agar dapat mendapatkan pendidikan jenjang yang lebih tinggi. Namun, lazismu kabupaten Mojokerto masih belum melaksanakan program

[55] Ibid,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini. Seperti penjelasan yang disampaikan oleh bu Isnatul Chasanah sebagai berikut :

"Kalau untuk beasiswa sang surya itu pemberian beasiswanya untuk mahasiswa, jadi mereka itu yang lulus dari SMA sederajat bisa dapat beasiswa untuk melanjutkan kuliah atau bisa jadi sudah berstatus mahasiswa lalu mengajukan ke lazismu untuk dapat beasiswa tentu dengan persyaratan tertentu ya dari sisi akademik keaktifannya sebagai kader muhammadiyah karena terlebih ini lembaga milik muhammadiyah atau misal dia bukan kader muhammadiyah namun dia siap untuk aktif terjun membantu diperserikatan itu juga bisa menjadi nilai plus. Nah kita masih belum menerapkan beasiswa sang surya karena kita dari sisi SDM belum mampu dari sisi perhimpunan."[56]

3. Sekolah CERDAS (Ceria, Damai, Siaga Bencana)

Merupakan program yang membangun pengetahuan, keterampilan dan kebijakan sekolah dalam mengurangi resiko bencana alam dan bencana sosial seperti konflik atau kekerasan. Tujuan dari adanya program ini yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan sosial, menerapkan kurikulum pendidikan yang siaga bencana dan menerapkan kurikulum pendidikan yang bebas dari bulying. Dan program sekolah cerdas ini sudah pernah dilaksanakan oleh pihak lazismu kabupaten Mojokerto. Seperti pernyataan berikut ini :

"Di program sekolah cerdas kita juga melakukan mitigasi bencana, memberi edukasi sehingga ketika terjadi bencana kita tidak kalang kabut lalu akhirnya jatuh korban namun kita memikirkan apa yang kita lakukan pra bencana."[57]

[56] Ibid,.
[57] Ibid,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Muhammadiyah Scholarship Preparation Program

MSPP atau muhammadiyah scholarship preparation program merupakan bentuk program pemberian kesempatan kader yang terpilih dari seluruh indonesia untuk mengikuti pelatihan bahasa asing sehingga dapat menjadi agen dakwah Islam. Tujuan dari adanya program ini yakni untuk meningkatkan kualitas kader muhammadiyah dan memperkuat karakter dan wawasan kader dalam bidang keislaman, kemuhammadiyaan dan kebangsaan. Namun untuk program MSPP ini masih belum diterapkan di lazismu kabupaten Mojokerto.

5. Peduli Guru

Merupakan bentuk pemberian apresiasi kepada pengabdi dan dedikasi guru untuk mensejahterakan dengan memberikan pelatihan, pemberdayaan ekonomi, penyediaan buku referensi dan mukafaah atau tunjangan guru. Tujuan dari program ini yakni untuk meningkatkan kualitas guru dalam hal mengajar. Dan program peduli guru atau bakti guru ini sudah dilaksanakan oleh pihak lazismu. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh bu Isnatul sebagai berikut :

> "Peduli guru kita sudah menjalankan tapi sifatnya bukan program rutin yang setiap bulan kita jalankan, jadi momentum seperti kemarin kita untuk guru berupa bantuan sembako diberikan ke guru karena kan muritnya tidak masuk sekolah otomatis pendapatan guru berkurang."[58]

[58] Ibid,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Save Our School

Merupakan bentuk gerakan penyelamatan sekolah rusak secara fisik di daerah pinggiran dan sekolah yang berada di lokasi rawan bencana melalui pembangunan dan perbaikan. Dan program save our school ini juga sudah pernah dilakukan oleh pihak lazismu kabupaten Mojokerto. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh bapak Muzaki yakni :

"Program save our school ini, yaitu renovasi atau bahkan membangun sekolah yang kondisinya kurang layak supaya proses belajar mengajar bisa berjalan lancar dan aman."[59]

7. LAZISMU Goes To Campus

Merupakan bentuk program pemberdayaan partisipatif berbasis kampus untuk menggali gagasan yang kreatif dan inovatif . Tujuan dari program ini yakni untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam hal menggali gagasan kreatif dan menumbuhkan jiwa entrepreneurship. Namun, program lazismu goes to campus ini juga masih belum dilaksanakan oleh lazismu kabupaten Mojokerto. Berikut penjelasan dari devisi program pemberdayaan (devisi pendistribusian) :

"Lazismu goes to campus itu misalnya TV bikin acara goes to campus, bikin event segala macam. Nah lazismu secara pusat mungkin sudah sering kalau Mojokerto masih belum pernah, karena kita berdirinya masih baru masih 3 tahunan jadi kita masih

[59] Muzaki Zainuri, Kepala Kantor, *Wawancara*, Mojokerto 19 Juni 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjuang untuk memperbaiki diri sendiri dulu sebelum berdiri dikampus orang atau bikin event dikampus orang".[60]

Data Mustahik pilar pendidikan

Berikut data mustahik pada pilar pendidikan di Lazismu kabupaten Mojokerto, yakni sebanyak 21 orang sebagai berikut :

Tabel 3.1
Daftar Mustahik Pilar Pendidikan

No	Nama	Alamat	Program	Keterangan
1	Risky Nur Amelia	Dsn. Wringanom Rt.3 Rw.1 Ds. Wringanom, Gresik	Beasiswa Mentari	Individu
2	Arjuna Abid Pranaja	Dsn. Genengan Rt.5 Rw.3 Ds. Randugenengan Kecamatan Dlanggu	Beasiswa Mentari	Individu
3	M. Dimas Septiano	Dsn.Tangunan Rt.3 Rw.2 Ds. Tangunan Kecamatan Puri	Beasiswa mentari	Individu
4	Siti Annisa	Jl. Hayam Wuruk Rt.2 Rw.1 Kecamatan Mojosari	Beasiswa mentari	Individu
5	Raffly Rayhan Averoes	Dsn Dateng Rt.3 Rw.7 Ds. Watesnegoro Kecamatan Ngoro	Beasiswa mentari	Entitas
6	Ananda Kusumiarsih	Dsn. Jiyu Rt.1 Rw.7 Ds. Jiyu Kecamatan Kutorejo	Beasiswa mentari	Individu
7	Ardi Setiawan	Dsn. Juwono Rt.5 Rw.2 Ds. Ngembeh Kecamatan Dlanggu	Beasiswa mentari	Individu
8	Chintia Sri Leosa	Mojoanyar	Beasiswa mentari	Individu
9	Ayu Dwiriva Leosa	Mojoanyar	Beasiswa mentari	Individu
10	M. Rizqi Zidan Prasetyo	Meduran, Awang-awang Kecamatan Mojosari.	Beasiswa mentari	Individu

[60] Isnatul Chasanah, Devisi Program Pemberdayaan (Devisi Pendistribusian), *Wawancara*, Mojokerto 30 Maret 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	Tri wahyuni	SMKN 1 Sooko	Beasiswa mentari	Individu
12	Yasinta Liandra Putri Agidya	SMKN 1 Sooko	Beasiswa mentari	Individu
13	Mardiana Zainul Putri	SMKN 1 Sooko	Beasiswa mentari	Individu
14	Fitrotul Fahriyal Salma	SMKN 1 Sooko	Beasiswa mentari	Individu
15	Ariyani	SMKN 1 Sooko	Beasiswa mentari	Individu
16	Tri Utami Setianingrum	Dsn. Wonokerto Ds. Windurejo Kecamatan Kutorejo	Peduli guru	Entitas
17	Khoirotun Nisa'	Kecamatan Bangsal Mojokerto	Peduli guru	Entitas
18	Arianti	Ds. Windurejo Kecamatan Kutorejo	Peduli guru	Entitas
19	Jadi	Kutorejo	Peduli Guru	Entitas
20	M. Harfiar	Komunitas "Kamissore"	Sekolah Cerdas	Individu
21	Habib Sholeh	SD Muhammdiyah Trawas	Save Our School	Individu

Sumber: Data Mustahik Pilar Pendidikan, diolah

C. Strategi Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Melalui Program Pendidikan di Lazismu Kabupaten Mojokerto

Dalam lembaga sosial seperti lazismu kabupaten Mojokerto tentunya proses pendistribusian itu menjadi hal yang sangat penting sebelum melaksanakan pendistribusian, tentunya sebelum itu harus ada calon mustahik yang hendak dibantu. Untuk itu, ada beberapa sistem atau alur yang harus dilaksanakan antara lain :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.2
Sistem Pendistribusian Lazismu Mojokerto

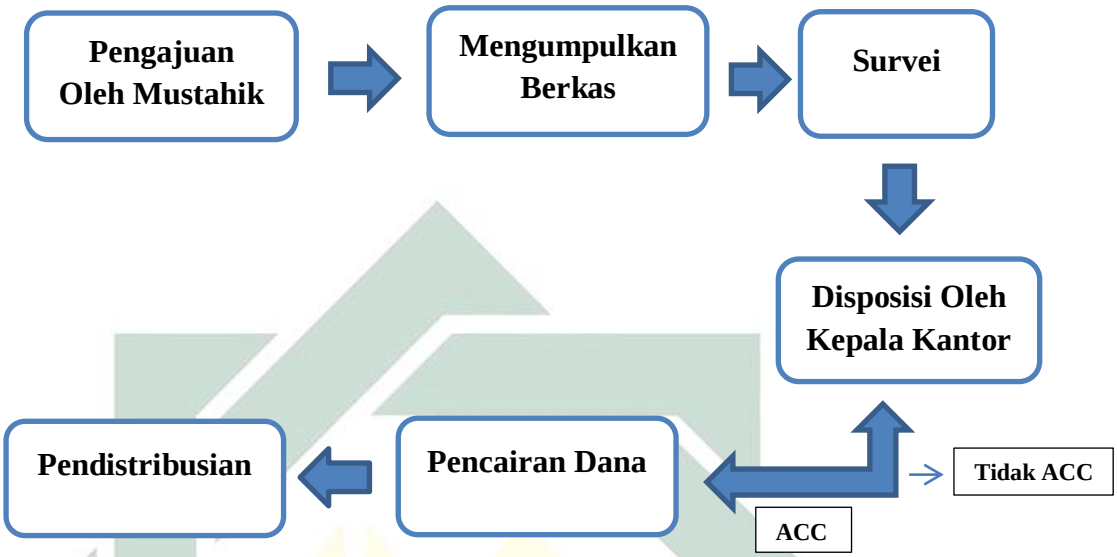

Sumber : Hasil Wawancara, diolah

Pertama, Pengajuan oleh mustahik. Dalam hal ini biasanya pengajuan mustahik yang masuk ke lazismu kabupaten Mojokerto itu ada 2 cara yakni ada yang secara individu atau secara entitas. Pengajuan secara individu yaitu mustahik yang butuh bantuan mengajukan sendiri ke lazismu dengan cara langsung datang ke kantor lazismu kabupaten Mojokerto. Sedangkan pengajuan secara entitas yaitu bentuk pengajuan dimana bukan mustahik yang datang langsung ke lembaga melainkan ada organisasi atau sekolah yang mengajukan anggota atau muritnya yang telah direkomendasikan ke lazismu kabupaten Mojokerto. Seperti yang dijelaskan oleh pihak program pemberdayaan (Devisi Pendistribusian) sebagai berikut :

"Nah sistem pengajuannya mereka mengajukan pengajuan baik itu individu misalnya orang tuannya langsung atau yang lebih sering itu dari sekolahnya misalnya sekolah A ini merasa ada muritnya yang tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu dan perlu dibantu sehingga sekolah itu membantu mengajukan ke lazismu."[61]

Kedua, Mengumpulkan berkas. Dalam tahap ini, ada beberapa berkas atau dokumen yang harus dilengkapi dan diserahkan oleh calon mustahik kepada pihak lazismu kabupaten Mojokerto agar segera diverivikasi oleh lembaga. Berikut ini berkas yang harus dilengkapi oleh calon mustahik antara lain :

1. Fotocopy kartu keluarga (KK), sebanyak 1 lembar.
2. Surat keterangan tidak mampu dari desa atau kelurahan, sebanyak 1 lembar.
3. Surat rekomendasi penerima bantuan dari sekolah (khusus secara entitas), sebanyak 1 lembar.
4. Rincian total biaya pendidikan selama 1 tahun seperti total tunggakan.
5. Dokumen pendukung misalnya : prestasi, capaian dan lain-lain

Ketiga, Survei. Setelah berkas sudah diserahkan oleh calon mustahik kepada lembaga sudah lengkap dan lolos. Maka tahap selanjutnya yakni survei. Disinilah peran yang harus dilakukan oleh tim devisi pendistribusian sebelum ketahap berikutnya. Seperti pernyataan berikut ini :

Berdasarkan hasil wawancara yang dipaparkan diatas, pihak lazismu melakukan tahap survei agar bantuan yang diberikan kepada

[61] Ibid,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mustahik penerima bantuanprogram pendidikan bisa tersalurkan tepat sasaran. Dalam hal proses survei pihak lazismu tidak hanya mendatangi rumah target mustahik saja melainkan juga mendatangi tetangga sekitar mustahik untuk menanyakan beberapa pertanyaan guna untuk menjadi pertimbangan mengenai kebenaran dokumen yang telah diserahkan oleh target mustahik. Selain bertanya kepada tetangga sekitar, pihak lazismu juga menanyakan langsung ke sekolah calon mustahik untuk menanyakan apakah benar mustahik tersebut mengalami kendala atau tunggakan. Setelah proses survei sudah dilaksanakan, maka pihak lazismu menilai hasil wawancara tersebut kedalam form penilaian. Berikut ini form penilaian yang digunakan pihak lazismu kabupaten Mojokerto :

Tabel 3.2
Form Assesment Survei Mustahik

FORM WAWANCARA CALOM MUSTAHIK LAZISMU KABUPATEN MOJOKERTO		
Data Wawancara :		
Hari dan Tanggal		
Pewawancara		
Narasumber		
No	**Rincian**	**Keterangan**
1	Dasar Kegiatan	
2	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	
3	Nama dan Tujuan Kegiatan	
4	Tema Kegiatan	
5	Penyelenggara Acara	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	Pembiayaan	A. Pemasukan : 1. 2. dst	B. Kekurangan Biaya: 1. 2. dst
7	Alur Kegiatan		
8	Kendala dan Cara Mengatasi		
Narasumber (.....)		.....,..... 2021 Pewawancara (.....)	

Sumber : Hasil Wawancara, diolah

Keempat, Disposisi. Proses disposisi ini dilakukan oleh kepala kantor lazismu kabupaten Mojokerto. Disposisi merupakan proses dimana pihak lazismu mempertimbangkan pengajuan-pengajuan mustahik yang masuk apakah layak dibantu atau tidak. Bentuk pertimbangannya biasanya apakah mustahik ini harus segera dibantu apa tidak dan dalam proses ini menjadi penentu berapakah jumlah nominal yang dibantu oleh lazismu karena untuk jumlah nominalnya tergantung dari kondisi perekonomian yang mengajukan (mustahik).

Kelima, Pencairan uang. Tahap ini dilakukan ketika kepala kantor sudah meng-ACC dan menugaskan devisi keuangan untuk mencairkan dana sesuai dengan jumlah data yang diberikan. Disinilah peran devisi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keuangan untuk mencairkan uang tasaruf dan diberikan kepada devisi program pemberdayaan untuk digunakan langkah selanjutnya.

Keenam, Pendistribusian. Setelah dana pendistribusian (tasaruf) sudah cair dan sudah diberikan kepada tim devisi program pemberdayaan maka langkah berikutnya yakni pendistribusian. Dalam proses pendistribusian inilah peran dari devisi program pemberdayaan (devisi pendistribusian) untuk mentasarufkan atau menyalurkan kepada mustahik yang sudah di ACC. Sebelum menyalurkan kepada para mustahik tentunya tim devisi mengambil uang yang sudah dicairkan devisi keuangan terlebih dahulu, kemudian tim program mendistribusikan kepada para mustahik sesuai yang ada di daftar penerima bantuan masing-masing program.

Peneliti juga mewawancarai kepada mustahik penerima bantuan pilar pendidikan sebanyak delapan orang dari beberapa program yang sudah dilaksanakan oleh lazismu kabupaten Mojokerto. Kecuali program beasiswa sang surya, goest to campus dan MSPP. Adapun data wawancara mustahik yang didapat oleh peneliti yakni sebagai berikut :

1. Program Beasiswa Mentari

   Program beasiswa mentari merupakan program dimana memberikan bantuan bagi pelajar yang sedang mengalami masalah dalam hal pendidikannya. Dalam program ini, peneliti meneliti 3 mustahik yakni :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Ayu Dwiriva Leosa. Ayu merupakan salah satu mustahik penerima beasiswa mentari di lazismu kabupaten Mojokerto dan merupakan siswi kelas VIII di MBS Kutorejo. Adapun wawacara peneliti dengan Ayu sebagai berikut :

   "Awalnya tidak mengetahui lazismu, kendalanya mengalami kendala putus sekolah dan ada masalah keluarga. Menerima bantuan dari pihak lazismu itu tahun kemarin dan bantuan lazismu langsung diberikan kepenguru pondok sebesar Rp 700.000"[62]

   Berdasarkan pernyataan diatas, Ayu merupakan mustahik yang menerima bantuan dari pihak lazismu sejak tahun kemarin yakni tahun 2020 sebesar Rp 700.000/bulan dan awalnya Ayu juga tidak mengetahui adanya lazismu di kabupaten Mojokerto serta tidak mengetahui adanya beasiswa mentari. Pada saat itu Ayu mengalami kendala putus sekolah.

2) Chintia Sri Leosa. Chintia merupakan adik dari Ayu yang sebelumnya diwawancarai oleh penulis. Chintia duduk di kelas VII di MBS Kutorejo. Adapun hasil wawancara peneliti dengan Chintia sebagai berikut :

   "Sama seperti penjelasan kakak tadi, masalahnya putus sekolah karena terhambat biaya. Setelah dibantu lazismu jadi semangat belajar lagi mbak."[63]

---

[62] Ayu Dwiriva Leosa, Mustahik Penerima Bantuan Program Beasiswa Mentari, *Wawancara*, Mojokerto 27 April 2021

[63] Chintia Sri Leosa, Mustahik Penerima Bantuan Program Beasiswa Mentari, *Wawancara*, Mojokerto 27 April 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pernyataan diatas, Chintia mengatakan bahwa jawaban pertanyaan yang diajukan peneliti jawabannya sama seperti yang disampaikan kakaknya. Chintya awal mula permasalahannya terletak pada segi biaya sehingga membuatnya putus sekolah. Chintia juga rutin menerima bantuan dari pihak lazismu rutin yakni sebesar Rp 700.000 tiap bulan.

3) Raffly Rayhan Averos. Raffly merupakan salah satu siswa di SMK Muhammadiyah 5 Ngoro yang menerima bantuan pendidikan pada program beasiswa mentari. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Raffly sebaai berikut :

"Awalnya dapat informasi dari sekolah, sekolah mengajukan ke lazismu. Kendalanya belum bisa bayar SPP, nunggaknya sih banyak termasuk daftar ulang juga terus ada tagihan buat ujian, biasanya saya cicil tapi didahulukan yang penting dulu. Tahun 2020 dapat bantuan Rp 1.000.000 tahun 2021 dapat Rp 800.000 jadi sudah 2 kali dan uangnya diberikan ke sekolah. Alhamdulillah sangat membantu untuk saya, saya beruntung sekali ditengah ekonomi saya yang kurang ternyata masih bisa melanjutkan sekolah dengan baik."[64]

Berdasarkan pernyataan diatas, Raffly merupakan penerima beasiswa mentari yang di ajukan pihak sekolahnya ke lazismu kabupaten Mojokerto. Banyak kendala yang dihadapi raffly seperti nunggak SPP, uang

[64] Raffly Rayhan Averos, Mustahik Penerima Bantuan Program Beasiswa Mentari, *Wawancara*, Mojokerto 9 Juni 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

daftar ulang dan tagihan untuk mengikuti ujian. Raffly menerima bantuan dari lazismu sejak tahun lalu, tahun 2020 sebesar Rp 1.000.000 sedangkan pada tahun 2021 sebesar Rp 800.000 dan ia sangat merasa terbantu oleh program beasiswa mentari lazismu kabupaten Mojokerto.

2. Program Peduli Guru

Program perduli guru ini merupakan program dimana memberikan kepada guru-guru yang honorer dan dijalankan momentum bukan rutin tiap bulan. Pada program ini, peneliti mewawancarai 3 narasumber. Yakni :

1) Ibu Tri Utami Setianingrum. Ibu Tri merupakan salah satu mustahik lazismu kabupaten Mojokerto yang memperoleh bantuan peduli guru yang merupakan salah satu staff TU di SMK Muhammadiyah 2 Kutorejo. Adapun hasil wawancara dengan bu Tri sebagai berikut :

"Untuk masalah atau kendala yang dihadapi itu karena HR sama kebutuhannya itu lebih banyak kebutuhan dari HR itu. Lalu direkomentasikan dari pihak sekolah kami jadi yang mengurus pihak sekolah, sekitar tanggal 24 mei 2021 dan mendapat satu kali dapat bantuan selanjutnya tidak ada. Jumlah bantuannya itu berupa sembako sama berupa uang, uangnya itu sejumlah dua ratus lima puluh ribu rupiah dan alhamdulillah cukup mbak untuk memenuhi kebutuhan"[65]

[65] Tri Utami Setianingrum, Mustahik Penerima Bantuan Program Peduli Guru, *Wawancara*, Mojokerto 18 Juni 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pernyataan diatas, Ibu Tri Utami Setianingrum merupakan salah satu mustahik lazismu kabupaten Mojokerto yakni menerima bantuan dari program peduli guru. Ibu Tri mengalami masalah keuangan yakni karena jumlah kebutuhannya lebih besar dari jumlah uang gaji HRnya sehingga kepala sekolah tempat beliau bekerja merekomendasikan atau mengajukan bantuan kepada pihak lazismu kabupaten Mojokerto dan pada akhirnya ibu Tri mendapat bantuan program peduli guru yakni berupa sembako dan uang sebesar RP 250.000 bantuan tersebut digunakan oleh bu Tri untuk memenuhi dan melengkapi kebutuhannya.

2) Ibu Khoirotun Nisa'. Ibu Nisa' merupakan salah satu mustahik lazismu kabupaten Mojokerto yang juga memperoleh bantuan pada program peduli guru asal Bangsal Mojokerto dan beliau juga merupakan salah satu guru di SMK Muhammadiyah 2 Kutorejo. Berikut hasil wawancara peneliti dengan ibu Nisa' sebagai berikut :

"Jadi yang mengajukan itu awal mula itu pihak sekolah, bukan kita yang mengajukan jadi kepala sekolah sendiri yang memilih siapa yang perlu mendapatkan bantuan tersebut. Sekitar bulan mei sebelum hari raya dan cuman sekali saja kalau untuk siswa ada yang rutin. Kalau untuk nominal uang yang diterima itu sebesar Rp 250.000 kalau untuk ada juga sembako seperti minyak dan lain-lain. Yahhhh semoga bermanfaat juga buat saya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan pihak lazismu juga sudah menyalurkan bantuan tersebut".[66]

Berdasarkan pernyataan diatas, Ibu Nisa' merupakan salah satu penerima bantuan program peduli guru pada bulan mei sebelum lebaran hari raya idul fitri. Jumlah bantuan yang diterima oleh bu Nisa' takni berupa sembako dan uang tunai, jumlah uang tunai yang diterima oleh bu Nisa' yakni Rp 250.000 dan mendapatkan sembako berupa minyak goreng dan lain-lainnya. Bantuan tersebut digunakan sebaik-baiknya oleh ibu Nisa' untuk kebutuhannya.

3) Ibu Arianti. Ibu Arianti juga merupakan penerima bantuan program peduli guru dan salah satu mustahik di lazismu kabupaten Mojokerto yang berasal dari Kutorejo Mojokerto dan bekerja sebagai guru di SMK Muhammadiyah 2 Kutorejo. Berikut ini hasil wawancara dengan bu Arianti sebagai berikut:

"Sebenarnya saya kurang faham ngge program-program yang ada di lazismu apa saja tetapi kemarin ada informasi bahwa ada program ini, saya taunya dari kepala sekolah, jadi dari sekolah kemarin itu kalau tidak salah pas ramadhan, dan kemarin itu sembako sama uang. Uangnya itu Rp 240.000 apa Rp 250.000 ya kemarin itu lupa mbak sekitaran segitu, saya baru nerima pertama kali dan bulan berikutnya tidak dapat. Kalau untuk cukup tidaknya itu relatif ngge."[67]

[66] Khoirotun Nisa', Muatahik Penerima Bantuan Peduli Guru, *Wawancara*, Mojokerto 18 Juni 2021

[67] Arianti, Mustahik Penerima Bantuan Program Peduli Guru, *Wawancara*, Mojokerto 18 Juni 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Ibu Arianti merupakan mustahik penerima bantuan peduli guru. Awalnya bu Arianti tidak mengetahui adanya program tersebut dalam lazismu kabupaten Mojokerto karena pada awalnya yang merekomendasikan ke lazismu yakni kepala sekolah tempat dimana beliau bekerja. Bantuan yang diterima ibu Ariantu yakno uang sebesar Rp 250.000 dan juga sembako serta merupakan awal mula pertama kali beliau menerima bantuan tersebut dan hanya sekali (tidak rutin).

3. Program Sekolah CERDAS (Ceria, Damai, Sejahtera)

Program sekolah cerdas yakni salah satu program yang merupakan program sekolah kesiapsiagaan akibat bencana alam maupun non-alam. Bapak M. Harfiar merupakan ketua komunitas kamissore yang mendapatkan bantuan dari pihak lazismu pada program sekolah cerdas. Adapun hasil wawancara peneliti dengan bapak M. Harfiar sebagai berikut :

"Kamissore itu iku komunitas literasi berfokus pada pengembangan minat baca, kegiatan kemarin itu namanya sekolah desa (sekdes) isinya edukasi kesehatan, lapak buku dan games. Sekdes itu kemarin Cuma 2 hari, kurang lebih 35-40 orang. Awal informasi dari Ali soale dia domisili Mojokerto, pakai proposal atas rekomendasi Aliuddin."[68]

[68] M. Harfiar, Ketua Komunitas Kamissore Penerima Bantuan Sekolah Cerdas, *Wawancara*, 19 Juni 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pernyataan diatas, bapak Harfiar pertama kali mengetahui lazismu atas rekomendasi salah satu anggotanya "kamissore" yang mana anggotanya tersebut domisili di kabupaten Mojokerto. Setelah itu tim komunitas kamissore mengajukan proposal ke lazismu untuk mendapatkan bantuan dari lazismu. Komunitas kamissore berlangsung selama 2 hari dan diikuti 35-40 orang sekitar wilayah tempat pelaksanaan. Tujuannya yakni untuk menumbuhkan minat baca dan edukasi kesehatan di tengah pandemi.

4. Save Our School

Program ini merupakan program peningkatan mutu prasarana lembaga pendidikan dengan memberikan bantuan perbaikan (renovasi) yang awalnya tidak layak menjadi layak. Berikut hasil wawancara dengan bapak Habib Sholeh selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah Trawas yang menerima bantuan program save our school lazismu, yakni :

"Kerena ada 2 dua ruang kelas yang atapnya rusak berat kalau dibiarkan takut warga sekolah kejatuhan genting, akhirnya seklaian dirobohkan dan diperbaiki dengan cor dengan dana iuran. Karena masih kurang banyak kami meminta bantuan lewat lazismu. Bulan mei dibantu. Untuk bantuan pembangunan ini memberikan secara bertahap, tahap pertama dua juta rupiah dan kemarin sudah bilang mau ngasih lagi tapi kami belum tau nominalnya"[69]

[69] Habib Sholeh, Kepala SD Muhammadiyah Trawas Penerima Bantuan Program Save Our School, *Wawancara*, Mojokerto 22 Juni 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pernyataan diatas, bapak Habib meminta atau mengajukan bantuan kepada pihak lazismu kabupaten Mojokerto agar dapat membantu sekolah dimana beliau mengajar untuk biaya perbaikan atap yangsedang diperbaiki. Proses pendistribusian diberikan oleh pihak lazismu kepada bapak habib selaku penerima bantuan program save our school yakni pada bulan Mei 2021. Dan jumlah bantuan yang diberikan yakno sebesar Rp 2.000.000 .

Tabel 3.3

Data Informan Penerima Bantuan Pendidikan

No	Nama	Alamat	Program	Keterangan	Jumlah Bantuan
1	Ayu Dwirifa Leosa	Mojoanyar	Beasiswa Mentari	Individu	Uang Rp 700.000/ Bulan
2	Chintia Sri Leosa	Mojoanyar	Beasiswa Mentari	Individu	Uang Rp 700.000/ Bulan
3	Raffly Rayhan Averoes	Dsn. Dateng Rt.3 Rw.7 Ds. Watesnegoro Kec. Ngoro	Beasiswa Mentari	Entitas	Uang Total Rp 1.800.000
4	Tri Utami Setianingrum	Dsn. Wonokerto Ds. Windurejo Kec. Kutorejo	Peduli Guru	Entitas	Sembako dan Uang Rp 250.000
5	Khoirotun Nisa’	Bangsal Mojokerto	Peduli Guru	Entitas	Sembako dan Uang Rp 250.000
6	Arianti	Ds. Windurejo Kec. Kutorejo	Peduli Guru	Entitas	Sembako dan Uang Rp 250.000
7	M. Harfiar	Komunitas “Kamis Sore”	Sekolah Cerdas	Individu	beras 1 karung, Banner kegiatan, Air Minum
8	Habib	SD	Save our	Individu	Uang sebesar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Sholeh	Muhammdiyah Trawas	School		Rp 2.000.000 untuk biaya renovasi sekolah

Strategi Pendistribusian

Dalam pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) dan keagamaan lainnya, lazismu kabupaten Mojokerto harus menetapkan suatu strategi pendistribusian. Dengan adanya suatu strategi yang sudah ditetapkan oleh suatu lembaga maka diharapkan lembaga tersebut mampu mendistribusikan dana untuk masyarakat sekitar dan tepat sasaran yakni kepada para mustahik serta agar kedepannya mampu mendistribusikan lebih banyak lagi kepada para penerima bantuan pendistribusian. Dalam melakukan pendistribusian dana ZIS, lazismu kabupaten Mojokerto melakukan beberapa strategi pendistribusian pada program pendidikan, antara lain :

1. Mengumpulkan hasil rekapan data mustahik yang sudah di ACC

   Setelah proses sistem atau alur pendistribusian dilaksanakan, maka sebelum melakukan kegiatan pendistribusian tim program pemberdayaan terlebih dahulu mengumpulkan hasil rekapan data yang sudah di acc yang bertujuan untuk melihat data mustahik yang akan diberi bantuan seperti nama, alamat, waktu pendistribusian dan jumlah bantuan yang diterima.
2. Mendistribusikan dana ZIS sesuai dengan ketentuan syariah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lazismu kabupaten Mojokerto mendistribusikan dananya kepada 7 asnaf yakni fakir, miskin, amil, muallaf, gharim, ibnu sabil dan fisabilillah dengan pembagian amil secara adil sebesar 12,5 persen dan sisanya 87,5 persen dibagikan kepada kategori asnaf yang lainnya. Untuk penerapan kewilayahan, pendistribusian di lazismu kabupaten Mojokerto hanya menjangkau wilayah kabupaten Mojokerto saja untuk wilayah yang lain masih belum. Dan untuk penerapan prioritas atau pemerataan, di dalam proses disposisi lazismu kabupaten Mojokerto menentukan apakah antara mustahik 1 dengan lainnya ini mana yang termasuk mustahik yang harus segera (urgent) atau tidak.

3. Membuat MOU dan kerjasama dengan dikdasmen

   Dikdasmen merupakan majelis yang membawahi sekolah-sekolah di tingkat SD/MI sampai SMA/SMK muhammadiyah di Mojokerto. Jadi lazismu membuat kerjasama dikdasmen agar pendistribusian dananya tepat sasaran karena dikdasmen memiliki seluruh data sekolah baik itu data siswa maupun guru yang dibawahinya.

4. Melakukan kerjasama dengan pihak sekolah

   Adapun cara untuk melaksanakan kerjasama sinergi ini yakni dengan cara membuat program kaleng filantropi cilik, kaleng filantropi cilik ini seperti kaleng sedekah yang diberikan ke sekolah-sekolah yang ada di Mojokerto. Hasil dari kaleng tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diserahkan ke lazismu kabupaten Mojokerto untuk dikelola dan didistribusikan ke sekolah-sekolah yang memerlukan bantuan. Sehingga ada bentuk sinergi yang terjalin antara lembaga dengan pihak sekolah mustahik.

5. Melakukan sinergi dengan mustahik

   Selain mendistribusikan dana kepada mustahik, lazismu kabupaten Mojokerto juga melakukan sinergi dengan mustahik. Bentuk sinergi yang dilakukan mustahik yakni ketika lazismu ada kegiatan pendistribusian atau ada acara event maka mustahik tersebut menjadi relawan untuk membantu kegiatan di lazismu kabupaten Mojokerto. Jadi bentuk distribusinya tidak hanya konsumtif saja melainkan menjadi konsumtif kreatif.

6. Melaksanakan program yang sesuai dengan kondisi (momentum)

   Selain menjalankan program yang biasa dilakukan, lazismu kabupaten Mojokerto juga melakukan pendistribusian program yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi sekarang seperti melaksanakan pendistribusian pada program ketahanan pangan covid-19 ke beberapa sekolah-sekolah yang ada di Mojokerto dan program penyemprotan cairan desinfektan kesekolah, masjid, mushollah dan TPQ yang ada di Mojokerto.

7. Melakukan penyaluran atau pendistribusian secara bertahap

   Dalam hal pendistribusian lazismu kabupaten Mojokerto memiliki jadwal dalam menyalurkan bantuan, Seperti antara penyaluran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program beasiswa mentari dengan program peduli guru dilaksanakan berbeda hari atau bulan.

Alokasi Dana

Di lazismu kabupaten Mojokerto dalam hal pendistribusian program pendidikan sumber dananya tidak hanya berasal dari dana zakat saja, melainkan juga berasal dari dana infak dan sedekah. Dari beberapa program pendidikan yang sudah dijalankan oleh pihak lazismu berikut penjelasan mengenai alokasi dana, antara lain :

1. Program beasiswa mentari, pada program ini pihak lazismu mendistribusikan menggunakan dana zakat. namun disesuaikan dengan kondisi perhimpunan, jika dana zakat tidak cukup maka diambilkan dari dana infak atau sedekah.
2. Program perduli guru, pada program ini pihak lazismu mendistribusikan menggunakan dana zakat. sama seperti halnya penjelasan diatas, jika dana zakat yang diperoleh tidak cukup maka diambilkan dari dana infak atau sedekah.
3. Program sekolah cerdas, pada program ini pihak lazismu mendistribusikan menggunakan dana infak atau sedekah.
4. Program save our school, pada program ini pihak lazismu mendistribusikan menggunakan dana infak atau sedekah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

ANALISIS SWOT TERHADAP STRATEGI PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (ZIS) MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN DI LAZISMU KABUPATEN MOJOKERTO

A. Analisis Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Melalui Program Pendidikan di Lazismu Kabupaten Mojokerto

Lembaga amil zakat, infak dan sedekah milik muhammadiyah yang berada di kawasan kabupaten Mojokerto atau biasa disebut dengan lazismu kabupaten Mojokerto merupakan lembaga amil yang berdiri pada tahun 2016. Namun pada tahun 2018 lazismu Mojokerto bisa dikatakan sudah berjalan secara profesional. Lazismu kabupaten Mojokerto merupakan lembaga amil zakat yang menghimpun dana ZISKA. Dana ZISKA merupakan dana zakat, infak, sedekah dan keagamaan lainnya. Contoh dana keagamaan lainnya yakni membayar fidiyah dan berqurban.

Orang yang berhak menerima dana zakat merupakan golongan 8 asnaf. Hal ini sesuai dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 60 yang menjelaskan bahwa sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang fakir, miskin, amil, mualaf, riqab (budak), gharim (orang yang berhutang), ibnu sabil dan fisabilillah.

Pendistribusian yang dilakukan oleh lazismu kabupaten Mojokerto, didistribusikan kepada seluruh golongan 8 asnaf kecuali riqab atau budak. Karena pihak lazismu kabupaten Mojokerto sampai saat ini masih belum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyalurkan kepada golongan riqab (budak). Hal ini sudah sesuai dengan pendapat dari imam syafi'i bahwasannya jika penerima dana lebih sedikit (ada asnaf yang tidak terpenuhi) maka bagilah kepada kelompok yang tersedia saja dan tidak boleh meninggalkan salah satu kelompok dari 8 kelompok tersebut.[70]

Dalam hal bentuk pendistribusian terbagi menjadi 2 yakni secara konsumtif dan produktif. Secara konsumtif merupakan bentuk pendistribusian yang langsung disalurkan saja tanpa ada pemanfaatan yang berjangka panjang. Sedangkan secara produktif yaitu penyaluran dana zakat kepada mustahik penerima yang disertai target kemandirian secara ekonomi.[71]

Hasil wawancara di bab sebelumnya, bentuk pendistribusian yang diterapkan oleh lazismu kabupaten Mojokerto yakni secara konsumtif dan produktif. Namun dalam pilar pendidikan, bentuk pendistribusiannya hanya secara konsumtif saja. Jadi bentuk pendistribusian yang telah dipraktikkan oleh pihak lazismu kabupaten Mojokero sudah sesuai dengan teori yang dijelaskan sebelumnya.

Di dalam lembaga pengelola dana ZIS tentunya harus memiliki beberapa program pendistribusian yang diterapkan. Berdasarkan hasil wawancara, lazismu kabupaten Mojokerto memiliki beberapa program yang diterapkan yakni program pendidikan, program ekonomi, program kesehatan, program dakwah dan program sosial kemanusiaan. Hal ini

[70] Oni Sahroni et al., *Fikih Zakat Kontemporer*, (Depok : Rajawali Press, 2018), hal 207-273.
[71] Asnani, *Zakat Produktif Dalam Prespektif Hukum Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2007), hal 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai dengan ketentuan bentuk-bentuk program yang ada, bahwasanya organisasi pengelola zakat itu dapat dikelompokkan dalam beberapa program seperti pendidikan, ekonomi, kesehatan dan dakwah.[72]

Dalam pilar pendidikan di lazismu kabupaten Mojokerto terdapat program-program yakni program beasiswa mentari, beasiswa sang surya, sekolah cerdas, MSPP, peduli guru, save our school dan lazismu goes to campus. Namun berdasarkan hasil penelitian, pada pilar pendidikan yang sudah pernah di laksanakan oleh pihak lembaga yakni 4 program saja. Berikut tabel program-program yang ada di pilar pendidikan yang sudah pernah dilaksanakan maupun yang belum pernah dilaksanakan, yakni :

Tabel 4.1

Program Pada Pilar Pendidikan yang Sudah Diterapkan dan yang Belum Diterapkan

No	Nama Program	Dilaskanakan	Belum dilaksanakan
1	Beasiswa Mentari	√	-
2	Beasiswa Sang Surya	-	√
3	Sekolah Cerdas	√	-
4	MSPP	-	√
5	Peduli Guru	√	-
6	Save Our School	√	-
7	Lazismu Goes To Campus	-	√

Sumber: Hasil wawancara, diolah

Berdasarkan tabel diatas, dijelaskan bahwa terdapat 4 program yang sudah pernah dijalankan oleh pihak lazismu kabupaten Mojokerto yakni program beasiswa menntari, program sekolah cerdas, program

[72] Kementrian Agama, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2012), hal 99.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peduli guru dan program save our school. Sedangkan, terdapat 3 program yang belum diterapkan yakni program beasiswa sang surya, MSPP dan lazismu goes to campus.

B. Analisis SWOT Terhadap Strategi Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) pada Program Pendidikan di Lazismu Kabupaten Mojokerto

Proses alur atau sistem pendistribusian dana ZIS pada program pendidikan yang dilaksanakan oleh lazismu kabupaten Mojokerto melewati beberapa tahapan. Tahapan yang pertama yakni pengajuan oleh mustahik. Dalam pengajuan ini biasanya terdapat 2 bentuk pengajuan yakni secara individu dan entitas.

Tahapan selanjutnya yakni mengumpulkan berkas. Mustahik yang hendak mengajukan bantuan ke lazismu kabupaten Mojokerto harus mengisi dan melengkapi persyaratan yang sudah ditetapkan oleh lazismu seperti : fotocopy kartu keluarga, surat keterangan tidak mampu dari keluraha, surat rekomendasi dari sekolah (jika entitas) dan lain-lain.

Tahapan ketiga yakni survei. Dalam tahap ini tim devisi pendistribusian melakukan survei tidak hanya ke mustahik yang bersangkutan saja melainkan juga mewawancarai tetangga mustahik sekitar dan juga mewawancarai pihak sekolah dimana mustahik tersebut sekolah (jika murit) atau bekerja (jika guru) dan juga ada form assesment survei mustahik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahapan berikutnya, disposisi. Dalam tahap ini merupakan proses pertimbangan apakah mustahik yang mengajukan tersebut layak dibantu atau tidak dan jumlah nominal yang dibantu.

Tahap selanjutnya yakni pencairan uang. Dalam tahap ini uang dicairkan sesuai dengan keputusan disposisi dan diserahkan kepada devisi program pemberdayaan (devisi pendistribusian) untuk tahap berikutnya.

Tahap berikutnya yakni pendistribusian. Dalam tahap ini devisi program pemberdayaan melakukan pendistribusian atau *tassaruf* kepada mustahik. Berikut jadwal *timeline* pendistribusian di lazismu Mojokerto :

Tanggal 1-15 itu alur pengajuan, baik itu alur pengajuan secara individu maupun pengajuan dari lembaga atau organisasi yang masuk. Kemudian di tanggal ini juga devisi program menyusun RAB (Rencangan Anggaran Belanja). Jadi di tanggal ini ada beberapa alur yakni pengajuan dipersilahkan masuk, bagian devisi pendistribusian mensurvei data mustahik pengajuan yang masuk, menyusun disposisi diterima (Acc) atau tidak dan besaran nominalnya.

Kemudian hasil RAB itu diserahkan oleh devisi program kepada kepala kantor lazismu kabupaten Mojokerto yakni pada tanggal 16. Lalu nanti kepala kantor mempelajari dan melihat hasil survei dan kalau sudah di acc berkas tersebut diserahkan kepada devisi keuangan. Tanggal 16-17 yakni pencairan dana, pencairan dana tersebut dicairkan dari bagian devisi keuangan dan diserahkan peda devisi program pendistribusian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tanggal 18-28 itu bagian program (devisi pendistribusian) tugasnya realisasi, jadi di tanggal itu proses pendistribusian dana kepada para mustahik yang sudah di acc. Selanjutnya pada tanggan 29-30 bagian program menyusun laporan, laporan ini dibuat rangkap lalu diberikan kepada kepala kantor dan diberikan kepada devisi keuangan.

Dalam menjalankan suatu kegiatan pendistribusian, tentunya terdapat beberapa strategi yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa strategi pendistribusian pada program pendidikan di lazismu yakni mengumpulkan hasil rekapan data mustahik yang sudah di ACC, mendistribusikan dana ZIS sesuai dengan ketentuan syariah, melakukan kerjasama dengan dikdasmen dan sekolah, melakukan sinergi dengan para mustahik, melaksanakan program yang sesuai dengan kondisi (momentum) dan melakukan penyaluran atau pendistribusian secara bertahap

Dalam implementasi strateginya, lazismu berupaya untuk mendistribusikan dana ZIS sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini yang diterapkan oleh lazismu dalam pelaksanaan strategi pendistribusian sudah sesuai dengan penjelasan di bab teori sebelumnya, bahwasannya dalam strategi itu harus ada yang namanya implementasi strategi.[73]

Untuk mencapai tujuan strategi pendistribusian, tentunya ada faktor-faktor penting yang harus diperhatikan yakni kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Oleh karena itu penulis mencoba menganalisis

[73] Fred R. David, *Manajemen Strategi Konsep,* (Jakarta : Prenhalindo, 2002), hal 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

strategi pendistribusian pada program pendidikan di lazismu kabupaten Mojokerto, dan analisis ini merupakan murni pemikiran peneliti yakni antara lain :

1. Kekuatan (Strength)
   a. Lazismu kabupaten Mojokerto sudah memiliki donatur tetap.
   b. Lazismu kabupaten Mojokerto sudah mempunyai konsep dalam pengelolaan dan pendistribusian dana ZIS. seperti mekanisme atau alur pendistribusian dan *timeline* pendistribusian.
   c. Lazismu kabupaten Mojokerto memiliki relawan yang ditugaskan untuk membantu pihak lazismu dalam hal kegiatan operasional lembaga.
   d. Lazismu kabupaten Mojokerto melakukan kerjasama MOU dengan dikdasmen dan sekolah-sekolah terkait pendistribusian dana ZIS.
   e. Memiliki jaringan dengan berbagai mitra-mitra..
2. Kelemahan (Weaknesses)
   a. Banyak lembaga-lembaga pengelola zakat yang tersebar di beberapa wilayah kabupaten Mojokerto.
   b. Keterbatasan jumlah SDM pada devisi pendistribusian karena di lazismu kabupaten Mojokerto devisi pendistribusiannya hanya 1 orang saja.
   c. Terbatasnya alokasi dana untuk berbagai program.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Peluang (Opportunity)
   a. Adanya stakeholder (donatur, lembaga muhammadiyah dan lainnya) yang perduli dengan masalah pemerataan pendidikan.
   b. Memberikan edukasi ke masyarakat agar dapat menimbulkan kesadaran masyarakat dan sedikit-demi sedikit mulai sadar untuk membayar dana ZIS di lazismu Mojokerto.
   c. Mengatur kerjasama dengan pihak-pihak untuk membuat event pelatihan agar mustahik penerima bantuan tetap dalam pengawasan lembaga dan tidak bersifat konsumtif saja.
   d. Mengatur strategi agar program-program yang belum dijalankan bisa dapat segera dilaksanakan.
4. Ancaman (Threats)
   a. Kurangnya kepercayaan masyarakat mengenai lazismu kabupaten Mojokerto sebagai lembaga pengelola zakat. Karena sebagian besar masyarakat masih mendistribusikan dana nya ke tetangga sekitarnya.
   b. Belum ada pengawasan atau controling, sehingga dalam pendistribusian di lazismu kabupaten Mojokerto belum ada pelatihan atau pembinaan kepada para mustahik penerima bantuan.
   c. Pendistribusian masih kurang maksimal, karena lazismu kabupaten Mojokerto masih ada program yang belum dijalankan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2

Analisis SWOT

Kekuatan (*Strength*)	**Kelemahan (*Weaknesses*)**
1. Lazismu kabupaten Mojokerto memiliki donatur tetap. 2. Lazismu kabupaten Mojokerto mempunyai konsep dalam pengelolaan dan pendistribusian dana ZIS. 3. Lazismu kabupaten Mojokerto memiliki relawan yang ditugaskan untuk membantu pihak lazismu dalam hal kegiatan operasional lembaga. 4. Lazismu kabupaten Mojokerto melakukan kerjasama MOU dengan dikdasmen dan sekolah-sekolah. 5. Memiliki jaringan dengan berbagai mitra-mitra.	1. Banyak lembaga-lembaga pengelola zakat yang ada di wilayah kabupaten Mojokerto. 2. Terbatasnya jumlah SDM pada devisi program pemberdayaan (pendistribusian) 3. Terbatasnya alokasi dana untuk berbagai program.
Peluang (*Opportunity*)	**Ancaman (*Threats*)**
1. Adanya stakeholder (donatur, lembaga muhammadiyah dll) yang perduli akan pemerataan pendidikan mustahik. 2. Memberikan edukasi ke masyarakat mengenai lazismu sebagai lembaga pengelola ZIS. 3. Mengatur kerjasama dengan pihak-pihak untuk membuat event pelatihan mustahik penerima bantuan 4. Mengatur strategi agar program-program yang belum dijalankan bisa segera dilaksanakan.	1. Kurangnya kepercayaan masyarakat mengenai lazismu Mojokerto sebagai lembaga pengelola zakat karena sebagian besar masyarakat masih mendistribusikan dananya langsung ke tetangga. 2. Belum ada pengawasan atau controlling kepada para mustahik penerima bantuan. 3. Pendistribusian di lazismu masih kurang maksimal karena ada beberapa program yang belum dijalankan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Di lazismu kabupaten Mojokerto terdapat beberapa strategi pendistribusian yang dilakukan pada program pendidikan yakni : mengumpulkan hasil rekapan data mustahik yang telah di ACC, mendistribusikan dana ZIS sesuai ketentuan syariah, melakukan kerjasama dengan dikdasmen, melakukan kerjasama sinergi dengan sekolah, melakukan sinergi dengan mustahik, melaksanakan program yang sesuai dengan kondisi (momentum) dan melakukan penyaluran atau pendistribusian secara bertahap.
2. Analisis SWOT strategi pendistribusian pada program pendidikan, sebagai berikut :
    a. Kekuatan (Strength) : mempunyai konsep dalam pengelolaan dan pendistribusian dana ZIS dan melakukan kerjasama sinergi dengan dikdasmen dan sekolah.
    b. Kelemahan (Weaknesses) : keterbatasan jumlah SDM pada devisi pendistribusian dan terbatasnya alokasi dana.
    c. Peluang (Opportunity) : memiliki stakeholder yang perduli mengenai masalah pendidikan bagi orang yang kurang mampu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Ancaman (Threats) : pendistribusian yang masih kurang maksimal karena ada beberapa program yang belum dijalankan dan belum ada *controling* untuk mustahik yang pernah mendapat bantuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang penulis paparkan diatas, penulis memberikan saran kepada pihak lazismu kabupaten Mojokerto yakni diharapkan selanjutnya lazismu kabupaten Mojokerto dapat mendistribusikan program-program di pilar pendidikan yang masih belum dilaksanakan dan diharapkan ada pengawasan atau controlling kepada para mustahik penerima bantuan program pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Afiyah Maizunati, Nur. "Optimalisasi Peran Pendidikan Dasar Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Kabupaten Klaten", *Jurnal REP*, Vol.3, No.2, 2018.

Aimmatul Ummah, Khusnul et al. "Pola Implementasi Alokasi ZISWAF dalam Penyediaan Akses Pendidikan Bagi Kaum Dhuafa", *JEBI*, Vol.3, No.2, 2018.

Almashuri, Irsalina. "Pendistribusian Dana Zakat pada Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana di Badan Amil Zakat Nasional Jawa Timur" (Skripsi--UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020)

Asnani. 2007. Zakat Produktif Dalam Prespektif Hukum Islam. Yogyakarta : Pustaka Belajar

Berti, Yolanda. "Strategi Pendistribusian Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) Melalui Program Bandar Lampung Cerdas dalam Membangun Kualitas Sumber Daya Manusia di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung" (Skripsi--UIN Raden Intan Lampung, 2020)

Futaqi, Sauqi dan Imam Machali. "Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam : Strategi Rumah Pintar BAZNAS Piyungan Yogyakarta", Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, N0.2, Vol.3, 2018

Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta : Bumi Aksara

Gusfahmi. 2017. *Pajak Menurut Syariah*. Depok : Raja Grafindo

Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta : Gema Insani

Kementrian Agama RI. 2012. *Manajemen Pengelolaan Zakat*. t.tp : Direktorat Pemberdayaan Zakat

Mardani. 2016. *Hukum Islam : Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf.* Bandung : PT Citra Aditya Bakti

Matondang. 1997. *Kepemimpinan : Budaya Organisasi dan Manajemen Strategik*. Bandung : Pustaka Setia

Nata, Abuddin. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana

Nur Aini, Fajar. 2016. *Teknik Analisis SWOT*. Yogyakarta : Anak Hebat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nurhayati, Sri et al. 2019. *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta : Salemba Empat

Purwanto, Iwan. 2006. *Manajemen Strategi*. Bandung : Yrama Widya

Puspita, Dewi. "Analisis SWOT Dalam Strategi Pengelolaan Dana Zakat Melalui Program Z-Mart Di BAZNAS Kabupaten Langkat" (Skripsi—Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020)

R. David, Fred. 2002. *Manajemen Strategi Konsep.* Jakarta : Prenhalindo

Sahroni, Oni et al. 2018. *Fikih Zakat Kontemporer*. Depok : Rajawali Press

Sari Siregar, Murtika. "Strategi Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam Dalam Memberdayakan Anak Yatim di Yayasan Yatim Mandiri Surabaya" (Tesis--UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019)

Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Syeikh, Muhammad.2003. *Pustaka Cerdas Zakat 1001 Masalah dan Solusinya.* Jakarta : Pustaka cerdas

Umar, Husein. 2001. *Strategic Management in Action*. Jakarta : Gramedia

Wardoyo, Paulus. 2011. *Alat Analisis Manajemen*. Semarang : Semarang University Press

Wiradifa, Riyantama. "Strategi Pendistribusian Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan" (Skripsi--UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017)

Yuliono. "Strategi Pendistribusian Zakat Produktif dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Untuk Kesejahteraan Ekonomi Mustahik di BAZNAS Kabupaten Banyumas dan BAZNAS Kabupaten Purbalingga" (Tesis--IAIN Purwokerto, 2018)

Yusmi Antika, Prihar. "Strategi Pendistribusian Zakat Melalui Program Jatim Peduli BAZNAS Provinsi Jawa Timur" (Skripsi--UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019)

Redaksi Lazismu Kabupaten Mojokerto. Katalog Program 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BPS Kabupaten Mojokerto. Profil Kemiskinan Kabupaten Mojokerto Tahun 2020, No.05/12/3516/Th.I, 15 Desember 2020, hal 1

Keputusan Mentri Agama Republik Indonesia Nomor 581 Tahun 1999 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat

Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat

https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/

https://lazismu.org/latar-belakang

https://drive.google.com/file/d/1JUAVI7roplt-aVvfvDDAWK0kTaXQbC9p/view

https://baznas.go.id/zakatmaal

http://lazismumojokerto.org/visi-misi/
http://www.lazismujatim.org/?page_id=3561

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id